

**PENGARUH TOTAL ASET DAN DANA PIHAK KETIGA TERHADAP
PEMBIAYAAN MURABAHAH PADA PT.BANK SYARIAH BUKOPIN
CABANG MEDAN**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Guna Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi Syariah (SE.Sy)
Pada Program Studi Perbankan Syariah*

Oleh :

FILDZAH RAYHANA SADIDAH
NPM. 1301270044



**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2017**

BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

Nama Mahasiswa : Fildzah Rayhana Sadinah

NPM : 1301270044

Program Studi : Perbankan Syariah

Hari, Tanggal : Kamis, 27 April 2017

Waktu : 08.00 Wib s.d selesai

TIM PENGUJI

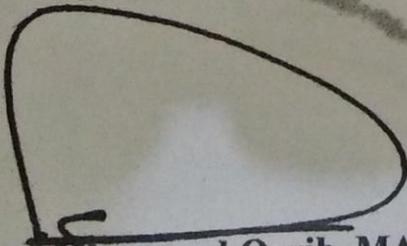
PENGUJI I : Dr. Siti Mujaitun, SE, MM

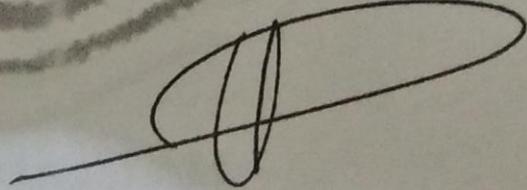
PENGUJI II : Dahrani, SE, M.Si

PANITIA PENGUJI

Ketua

Sekretaris


Dr. Muhammad Qorib, MA


Zailani, S.PdI, MA

**PENGARUH TOTAL ASET DAN DANA PIHAK KETIGA TERHADAP
PEMBIAYAAN MURABAHAH PADA PT. BANK SYARIAH BUKOPIN
CABANG MEDAN**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh

Gelar Sarjana Ekonomi (SE, Sy)

Program Studi Perbankan syariah

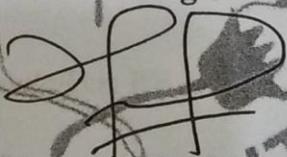
Oleh :

FILDZAH RAYHANA SADIDAH

1301270044

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

Pembimbing


Isra Hayati, S.Pd, M.Si

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN**

2017



Unggul Berkeadilan & Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA FAKULTAS AGAMA ISLAM

JalankaptemMukhtarBasri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Bankir : bank SyariahMandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut



LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi, sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat di setujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi oleh:

Nama : Fildzah Rayhana Sadidah
Npm : 1301270044
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul : Pengaruh Total Aset dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Pembiayaan Murabahah pada PT. Bank Syariah bukopin Cabang Medan

Medan, 15 April 2017

Pembimbing Skripsi

Isra Hayati, S.Pd, M.Si

Disetujui Oleh:

Ketua Program Studi Perbankan Syariah

Selamat Pohan, S.Ag, MA

Dekan Fakultas Agama Islam

Dr. Muhammad Qorib, MA



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

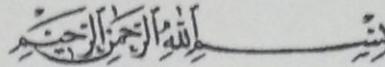
Jalan kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Bankir : bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

Unggul Beras & Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Selamat Pohan, S.Ag, MA
Dosen Pembimbing : Isra Hayati, S.Pd, M.Si

Nama Mahasiswa : Fildzah Rayhana Sadidah
Npm : 1301270044
Semester : VIII
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Total Aset dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Pembiayaan Murabahah Pada PT. Bank Syariah Bukopin Cabang Medan

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
3/4-2017	Perbaiki hasil olahan data penelitian	SP	
5/4-2017	Perbaiki penyajian data pada bab IV dan	SP	
10/4-2017	Perbaiki lampiran Perbaiki abstrak	SP	
17/4-2017	Acc 50ang meja hijau	SP	

Medan, 15 April 2017

Pembimbing Skripsi

Isra Hayati, S.Pd, M.Si

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi

Selamat Pohan, S.Ag, MA

Kepada Yth

: Bapak Dekan fakultas Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Di -

Medan

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

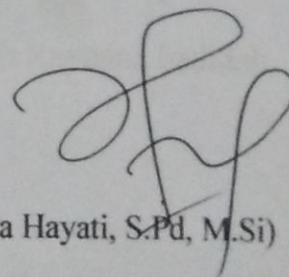
Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, dan memberikan saran-saran penelitian sepenuhnya terhadap skripsi mahasiswa **Fildzah Rayhana Sadidah** yang berjudul “ **Pengaruh Total Aset dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Pembiayaan Murabahah pada PT. Bank Syariah Bukopin Cabang Medan**”. Maka saya berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima dan diajukan pada sidang munaqasah untuk mendapat gelar sarjana strata satu (1) dalam program studi Perbankan Syariah pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian saya sampaikan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pembimbing



(Isra Hayati, S.Pd, M.Si)

PERNYATAAN ORISINALITAS

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Fildzah Rayhana Saidah

NPM : 1301270044

Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S1)

Program Studi : Perbankan Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul **“Pengaruh Total Aset dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Pembiayaan Murabahah Pada PT. Bank Syariah Bukopin Cabang Medan”** merupakan karya asli saya. Jika dikemudian hari terbukti ini hasil dari plagiarisme, maka saya bersedia ditindak sesuai dengan peraturan yang berlaku. Demikianlah pernyataan ini saya perbuat dengan sebenarnya.

Medan, 17 April 2017

Yang Menyatakan



Fildzah Rayhana Saidah

ABSTRAK

Fildzah Rayhana Sadidah. NPM. 1301270044. Pengaruh Total Aset dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Pembiayaan Murabahah pada PT. Bank Syariah Bukopin Cabang Medan 2017. Skripsi. Fakultas Agama Islam Program Studi Perbankan Syariah Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Pesatnya pertumbuhan perbankan syariah saat ini, di sertai dengan meningkatnya jumlah nasabah perbankan syariah merupakan fenomena menarik di tengah system perbankan dual banking, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Total Aset dan Dana Pihak Ketiga terhadap Pembiayaan Murabahah pada PT. Bank Syariah Bukopin Cabang Medan.

Data yang digunakan ialah laporan keuangan Bank Bukopin Syariah Cabang Medan pada tahun 2012 sampai dengan 2016. Metode analisis dalam penelitian ini adalah metode asosiatif, dengan pengujian klasik, serta analisis statistik yaitu analisis regresi linier berganda, variabel penelitian ini adalah Total Aset sebagai X_1 dan Dana Pihak Ketiga sebagai variabel X_2 serta Pembiayaan Murabahah sebagai variabel Y .

Hasil analisis uji t statistik dengan menggunakan nilai signifikan dari output SPSS di peroleh nilai variabel bebas Total Aset nilai $t_{hitung} 6,879 > t_{tabel} 2,002$ dengan signifikan $0,892 > 0,05$ maka H_a diterima dan DPK nilai $t_{hitung} 1,314 < t_{tabel} 2,002$ dengan signifikan $0,194 > 0,05$ maka H_a ditolak. Hasil analisis dengan uji F nilai $F_{hitung} 5,293 > F_{tabel} 3,16$ dengan probabilitas signifikan $0,000 < \alpha 0,05$ artinya H_0 ditolak dan H_a diterima, dan hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara Total Aset dan Dana Pihak Ketiga terhadap Pembiayaan Murabahah secara simultan.

Kata Kunci : Total Aset, Dana Pihak Ketiga, pembiayaan Murabahah

KATA PENGANTAR



Assalamu'laikumWr.Wb

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran ALLAH SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nyalah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dalam rangka memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Perbankan Syariah pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dan shalawat berangkaikan salam atas junjungan Nabi Besar kita, Nabi Muhammad SAW para sahabat dan keluarganya.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, mengenai isi maupun dalam pemakaian bahasa. Oleh sebab itu dengan segala kerendahan hati, kritikan dan saran yang konstruktif merupakan bagian yang sangat di harapkan untuk menyempurnakan skripsi ini.

Terwujud dan hasilnya penyusunan skripsi ini adalah berkat bimbingan dan bantuan beberapa pihak, baik secara moril maupun materil telah memberikan dorongan baik langsung maupun tidak langsung sehingga menciptakan suatu warna yang lebih untuk arti yang lebih nyata. Oleh karena itu dengan pengetahuan dan pengalaman yang terbatas akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, saya mendapat bimbingan, saran dan bantuan baik materil maupun spiritual dari segenap pihak. Maka dengan ketulusan hati, Penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Teristimewa untuk kedua orangtua tersayang ayahanda H. Azhar Caniago, SE dan Ibunda Erni Tanjung atas doa dan pengorbananya yang sangat besar penuh dengan tulus dan ikhlas serta kasih sayangnya sepanjang masa.
2. Bapak Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

3. Bapak Dr. Muhammad Qorib, MA selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Selamat Pohan S.Ag, MA selaku Ketua Program studi Perbankan Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu Isra Hayati, S.Pd, M.Si selaku dosen pembimbing saya di Program studi Perbankan Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Buat adik-adik saya Femmy Rafni dan M.afzallurahman yang telah banyak membantu dan mensupport penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Kepada sahabat-sahabat pulay, Dinda Sari, Sella Ratih, Alanshor, Mahmudinsyah dan seluruh teman-teman seperjuangan kelas perbankan syariah A pagi stambuk 2013.

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca khususnya bagi mahasiswa Perbankan Syariah dan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb

Medan, 20 Maret 2017

Penulis

Fildzah Rayhana Sadidah

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Rumusan Masalah	4
D. Tujuan Penelitian.....	4
E. Manfaat Penelitian.....	4
BAB II LANDASAN TEORI	6
A. Uraian Teori.....	6
1. Pengertian Aset/ Aktiva	6
a. Aset Lancar	7
b. Aset tetap	10
c. Aset Lain-lain.....	11
2. Dana Pihak Ketiga	11
a. Giro.....	12
b. Deposito.....	13
c. Tabungan	14
3. Pembiayaan <i>Murabahah</i>	14
a. Pengertian <i>Murabahah</i>	14
b. Dasar Hukum <i>Murabahah</i>	15
c. Rukun dan Syarat <i>Murabahah</i>	16
d. Aplikasi <i>Murabahah</i> pada Perbankan Syariah	16
e. Unsur Pembiayaan <i>Murabahah</i>	18
f. Fungsi Pembiayaan <i>Murabahah</i>	19
g. Tujuan Pembiayaan <i>Murabahah</i>	22

h. Prinsip - prinsip Pembiayaan <i>Murabahah</i>	22
B. Kajian Terdahulu	27
C. Kerangka Berfikir	29
D. Hipotesis	30
BAB III METODE PENELITIAN.....	31
A. Pendekatan Penelitian	31
B. Tempat dan Jadwal Penelitian	31
C. Definisi Operasional Variabel	32
D. Sumber Data	33
E. Teknik Pengumpulan Data	33
F. Teknik Analisis Data.....	33
1. Uji Asumsi Klasik	33
a) Uji Normalitas	33
b) Uji Heteroskedastisitas	34
c) Uji Multikolinieritas.....	35
d) Uji Autokorelasi.....	35
2. Analisis Regresi Linier Berganda.....	36
3. Pengujian Hipotesis	36
a. Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t).....	36
b. Uji F (Serempak)	37
c. Koefisien Determinasi (R^2)	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	38
A. Hasil Penelitian	38
1. Deskripsi Data Penelitian.....	38
2. Analisis Data	43
a. Statistik Deskriptif	43
b. Uji Asumsi Klasik.....	44
1) Uji Normalitas	44
2) Uji Heteroskedastisitas	47
3) Uji Multikolinieritas	49

4) Uji Autokorelasi	50
3. Analisis Regresi Linier Berganda.....	50
4. Pengujian Hipotesis	52
a. Koefisien Determinasi.....	52
b. Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t).....	53
c. Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F)	54
5. Uji Koefisien Determinasi (R-Square)	54
B. Pembahasan	56
BAB V PENUTUP	59
A. Kesimpulan	59
B. Saran	60

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Laporan Neraca PT. Bank Syariah Bukopin Cabang Medan	2
Tabel 2.1	Kajian Terdahulu	27
Tabel 3.1	Perincian Jadwal Penelitian.....	31
Tabel 4.1	Total Aset PT. Bank Syariah Bukopin 2012-2016	38
Tabel 4.3	Dana Pihak Ketiga PT. Bank Syariah Bukopin 2012-2016	40
Tabel 4.5	Pembiayaan <i>Murabahah</i> PT. Bank Syariah Bukopin 2012-2016	42
Tabel 4.7	Statistik Deskriptif	43
Tabel 4.8	Uji Kolmogorov-smirnov	45
Tabel 4.12	Uji Multikolinieritas	49
Tabel 4.13	Uji Autokorelasi	50
Tabel 14	Uji Analisis Regresi Linier Berganda	51
Tabel 4.15	Uji Koefisien Determinasi.....	52
Tabel 4.16	Uji Hipotesis secara Parsial (Uji t)	53
Tabel 4.17	Uji Hipotesis secara Parsial (Uji f)	54
Tabel 4.18	Uji Koefisien Determinasi (R^2)	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.2 Kerangka Berfikir.....	30
Gambar 4.2 Grafik Pertumbuhan Total Aset	39
Gambar 4.4 Grafik Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga	41
Gambar 4.6 Grafik Pertumbuhan Pembiayaan <i>Murabahah</i>	43
Gambar 4.9 Histogram	46
Gambar 4.10 Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual	47
Gambar 4.11 Scatterplot	48

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perbankan syariah semakin tumbuh dan berkembang sejak adanya UU No.7 tahun 1992 tentang perbankan yang di revisi melalui UU No.10 tahun 1998, keberadaan perbankan Islam di Indonesia telah mendapatkan pijakan yang kokoh untuk beroperasi sebagai bank bagi hasil. Terbukti menurut data terakhir pada tahun 2012 jumlah BUS dan UUS sebanyak 11 BUS dan 24 UUS, Sementara itu jumlah BPRS bertambah dari 155 BPRS menjadi 158 BPRS dan di ikuti penambahan jaringan kantor dari 165 kantor menjadi 525 kantor yang merupakan jaringan kantor baru dari BUS dan UUS.¹

Selain itu, total aset, dana pihak ketiga dan pembiayaan perbankan syariah sangat meningkat tajam dan telah mencapai 4,9 % pada 2013.² Salah satu penyebabnya dikarnakan lebih dari 204 juta jiwa penduduk di Indonesia adalah muslim, berdasarkan jumlah ini Indonesia dikatakan sebagai negara berpenduduk muslim terbesar di dunia.³ Bank Islam atau yang dikenal sebagai bank syariah yang berbagi hasil di harapkan dapat memberikan sumbangan terhadap pertumbuhan ekonomi masyarakat melalui pembiayaan - pembiayaan yang di keluarkannya.⁴

Perkembangan perbankan syariah khususnya PT. Bank Syariah Bukopin Cabang Medan menunjukkan arah perlambatan. Perlambatan tersebut dapat di lihat dari beberapa indikator, yaitu : aset, dana pihak ketiga, dan pembiayaan *murabahah*.⁵ Berikut ini akan di paparkan secara lengkap mengenai neraca.

¹Bank Indonesia, Laporan perkembangan perbankan syariah tahun 2012, h.17.

²*Ibid*

³ Jurnal aplikasi bisnis, Vol.3, No.2, April 2013.h 122

⁴Yuliana, “ faktor-faktor yang mempengaruhi DPK pada perbankan syariah 2006-2008” (skripsi,program study keuangan islam UIN Sunan Kalijaga), h.1.

⁵ Latti Indirani, “ Analisi faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan perbankan syariah di Indonesia” (skripsi,departemen ilmu ekonomi, Institute Pertanian Bogor), h.1.

PT. Bank Syariah Bukopin Cabang Medan dari tahun 2012 s/d 2016 ialah sebagai berikut :

Tabel 1.1

Tabel Laporan Neraca PT. Bank Syariah Bukopin Cabang Medan (jutaan)

TAHUN	TOTAL ASET	DANA PIHAK KETIGA (DPK)			TOTAL DPK	PEMBIAYAAN <i>MURABAHAH</i>
		TABUNGAN	DEPOSITO	GIRO		
2012	14.819.688	4.278.088	7.248.709	853.141	12.379.938	16.534.166
2013	17.411.234	4.464.492	6.414.616	1.475.816	21.354.924	22.872.314
2014	35.700.818	8.122.823	19.734.354	2.938.377	30.795.554	20.464.493
2015	47.958.958	9.937.752	26.932.086	4.132.651	41.002.489	19.864.493
2016	48.584.754	10.855.757	26.854.764	4.487.927	42.198.448	19.164.342

Pada informasi tabel diatas, tampak bahwa laporan keuangan pada tahun 2012 s/d 2016 mengalami penurunan 3 tahun terakhir yaitu pada tahun 2013, 2015 dan 2016 pada pembiayaan *murabahah* tidak sesuai dengan teori, dimana DPK merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pembiayaan, semakin besar DPK yang berhasil di himpun oleh bank syariah, maka semakin besar pula pembiayaan yang disalurkan⁶. Ini sangat tidak sesuai dengan kenyataan pada laporan keuangan di atas bahwa pada tahun 2013,2014 dan 2015 jumlah total aset dan DPK mengalami kenaikan sedangkan pembiayaan *murabahah* mengalami penurunan.

Dari fenomena di atas, dilihat bahwa terdapat kenaikan total aset dan DPK tetapi tidak diikuti pembiayaan *murabahah*, di mana hal ini dapat di identifikasikan bahwa perusahaan mengalami masalah internal dalam proses penyaluran pembiayaan *murabahah* yang dapat menyebabkan perusahaan tidak bisa memaksimalkan *spread* antara DPK dan pembiayaan *murabahah*, ini akan mengurangi keuntungan yang diperoleh bank yang akan mempengaruhi jumlah bagi hasil yang diterima oleh *kreditur* dan *stakeholder*. Begitu juga dengan total

⁶ Aris Munandar *jurnal*; h.28

aset, dimana terdapat kenaikan total aset tetapi tidak di ikuti oleh kenaikan pembiayaan *murabahah*, dimana fungsi utama dari perbankan di indonesia adalah sebagai penghimpun dan penyalur dana masyarakat.⁷ Total aset merupakan indikator ukuran bank, dimana kecilnya total aset akan berdampak pada kecilnya tingkat laba, kecilnya tingkat *return on aset* (ROA), dan lamanya pencapaian *Break Even Point*, selain itu total aset merupakan salah satu ukuran *strategic positioning map* yaitu suatu strategi penetapan posisi untuk memenangkan persaingan usaha.⁸ Ini dapat di identifikasikan bahwa perbankan tersebut belum sepenuhnya mencapai fungsinya untuk menyalurkan dana kepada masyarakat.

Berdasarkan permasalahan tersebut di atas penulis sangat tertarik untuk mencoba meneliti variabel total aset, dana pihak ketiga dan pembiayaan *murabahah* serta hubungan ketiga variabel tersebut. Karna alasan itulah peneliti mencoba merumuskan sebuah penelitian dengan judul : **“Pengaruh total aset dan dana pihak ketiga terhadap pembiayaan *murabahah* pada PT. Bank Bank Syariah Bukopin Cabang Medan”**.

B. Identifikasi Masalah

Dari uraian diatas maka penulis dapat mengidentifikasi permasalahan dalam penelitian ini adalah :

1. Adanya peningkatan Total Aset pada tahun 2013, diikuti dengan penurunan Pembiayaan *Murabahah* pada PT. Bank Syariah Bukopin Cabang Medan
2. Adanya peningkatan Dana Pihak Ketiga pada tahun 2015, diikuti dengan penurunan Pembiayaan *Murabahah* pada PT. Bank Syariah Bukopin Cabang Medan
3. Adanya peningkatan Total Aset dan Dana Pihak Ketiga pada tahun 2016, diikuti dengan penurunan Pembiayaan *Murabahah* pada PT. Bank Syariah Bukopin Cabang Medan

⁷ Veithzal rivai,dkk, *commercial bank management*,(raja wali pers)H.2

⁸ Lati Indrani, “ Faktor – faktor yang mempengaruhi pertumbuhan total aset bank syariah di Indonesia” skripsi Institute Pertanian Bogor,2006 h.20

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah, fokus dan tidak meluas, maka penulis membatasi penelitian pada pengaruh Total Aset dan Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap Pembiayaan *Murabahah* pada PT. Bank Syariah Bukopin Cabang Medan

D. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah Total Aset berpengaruh terhadap Pembiayaan *Murabahah* pada PT. Bank Syariah Bukopin Cabang Medan ?
2. Apakah Dana Pihak Ketiga berpengaruh terhadap Pembiayaan *Murabahah* pada PT. Bank Syariah Bukopin Cabang Medan ?
3. Apakah Total Aset dan Dana Pihak Ketiga berpengaruh terhadap Pembiayaan *Murabahah* pada PT. Bank Syariah Bukopin Cabang Medan ?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui Total Aset berpengaruh terhadap Pembiayaan *Murabahah* pada PT. Bank Syariah Bukopin Cabang Medan.
2. Untuk mengetahui Dana Pihak Ketiga berpengaruh terhadap Pembiayaan *Murabahah* pada PT. Bank Syariah Bukopin Cabang Medan.
3. Untuk mengetahui Total Aset dan Dana Pihak Ketiga berpengaruh terhadap Pembiayaan *Murabahah* pada PT. Bank Syariah Bukopin Cabang Medan.

B. Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak sebagai berikut :

1. Bagi Penulis

Untuk menambah wawasan peneliti mengenai perkembangan PT. Bank Syariah Bukopin Cabang Medan dalam segi aset, dana pihak ketiga dan pembiayaan *murabahah* pada 5 tahun terakhir.

2. Bagi perusahaan

Dapat memberikan kontribusi yang positif dalam memberikan informasi mengenai perbankan syariah kepada masyarakat.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Dapat menjadi acuan peneliti selanjutnya yang tertarik terhadap masalah yang sama.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Uraian Teori

1. Pengertian dan Jenis Aset

Aset/ aktiva adalah sumber kekayaan atau sumber ekonomi perusahaan yang dapat berwujud barang, uang dan hak-hak yang mendapat jaminan oleh undang-undang maupun pihak-pihak tertentu yang diperoleh dari transaksi atau peristiwa masa lalu.⁹ Pada dasarnya Aset ialah sumber daya yang di kuasai oleh entitas sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan dari mana manfaat ekonomi di masa depan diharapkan dapat di peroleh oleh entitas. Aset juga di artikan sebagai elemen neraca yang akan membentuk informasi sistematis berupa posisi keuangan jika di hubungkan dengan elemen neraca yang lain yaitu modal kewajiban. Kriteria utama suatu aset adalah manfaat ekonomi masa depan yang terwujud dalam aset tersebut, yaitu potensi untuk memberikan sumbangan, baik langsung maupun tidak langsung arus kas atau setara kas kepada entitas. Berdasarkan defenisi diatas, dapat di simpulkan uang dan barang berharga lain milik individu atau bisnis.

Manfaat ekonomi dari suatu aset dapat terwujud dalam beberapa cara:¹⁰

- a. Sebagai alat produksi penghasil barang atau jasa.
- b. Di petukarkan oleh aset lain
- c. Untuk menyelesaikan liabilitas
- d. Di bagikan kepada pemilik entitas

Penyajian aset harus dilakukan sedemikian rupa sehingga bisa di hubungkan dengan komponen laporan posisi keuangan lainnya sehingga akan menggambarkan jasa atau kewajiban dan modal. Aset terbagi atas kelompok aset lancar dan aset tidak lancar, Standar Akuntansi Keuangan, aturan akuntansi yang

⁹ Veithzal Rivai, andriana permata, *islamic financial management*, (Rajawali pers: 2007) H.894

¹⁰ *Ibid.*

berlaku di tanah air, mewajibkan aset agar disajikan dalam laporan keuangan (neraca). PSAK mengatur secara sistematis dalam penyajian aset perusahaan di neraca agar lebih mudah dipahami sebagai dasar pengambilan keputusan pengguna neraca. Pengaturan yang dimaksudkan untuk memudahkan itu ialah dengan penggolongan aset dalam dua jenis kategori : aset lancar dan aset tetap.

a. Aset Lancar

Definisi **aset lancar** ialah aset cair atau likuid yang di dalam berjalannya bisnis dicairkan menjadi kas paling lama satu tahun. Aset lancar diperlukan sebagai aset operasi yang berguna untuk menggerakkan usaha. Ia berperan sebagai modal kerja sebuah usaha. Aset jenis ini siap digunakan kapan saja. Bila aset lancar habis, kegiatan sehari-hari sebuah perusahaan bisa terhambat. Bahan baku bisa tidak terbeli karena tidak adanya uang tunai untuk mendapatkannya. Pada neraca biasanya di kelompokkan menjadi aset lancar dan aset tidak lancar yang apabila perbandingan antara aset lancar dan kewajiban aset lancar disebut rasio lancar. Nilai ini sering di gunakan sebagai tolak ukur likuiditas suatu perusahaan, yaitu kemampuan perusahaan untuk dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya.¹¹

Aset lancar atau di sebut aktiva lancar mempunyai pembagian atau klasifikasi yaitu aset yang akan di realisasikan termasuk di jual atau di gunakan dalam siklus operasi normal, aset untuk tujuan diperdagangkan, aset akan direalisasikan dalam jangka waktu 12 bulan setelah periode pelaporan, kas dan setara kas, kecuali aset tersebut di batasi penggunaanya untuk menyelesaikan liabilitas sekurang-kurangnya 12 bulan setela periode pelaporan.¹²

¹¹ N.lapoliwa,dkk *akuntansi perbankan* (jakarta; 2000)H.178

¹² *Ibid h.179*

Aset Lancar atau di sebut harta lancar memiliki beberapa bagaian yang semuanya merupakan harta perusahaan yang dapat di pakai setiap saat, pembagiannya ialah sebagai berikut¹³ :

1) kas

kas (*cash*) adalah uang tunai yang disimpan di brankas atau di kantor, ataupun simpanan di bank, yang berbentuk giro atau simpanan lain yang dapat di ambil setiap saat. Kas merupakan aset lancar terpenting bagi perusahaan untuk dapat memenuhi kewajiban jangka pendek dan untuk mendukung kegiatan operasional perusahaan. kas merupakan aktiva yang paling likuid, dan salah satu unsur modal kerja yang paling tinggi likuiditasnya. Surat berharga merupakan investasi jangka pendek yang bersifat temporal, artinya bila perusahaan memerlukan kas dengan segera dapat di jual atau di ubah dalam bentuk kas.

2) Deposito Bank

Deposito bank/ deposito berjangka (*time deposit*) adalah simpanan pada bank yang berbentuk deposito yang dapat diambil pada waktu-waktu tertentu misalnya 1 bulan, 3 bulan, 6 bulan. Deposito bank merupakan aset perusahaan karna deposito bank merupakan uang yang di sisihkan perusahaan dalam bentuk uang dan sangat bermanfaat pada waktu yang akan datang.

3) Surat Berharga

Surat berharga/ efek (*marketable securities*) adalah saham dan obligasi perusahaan lain yang segera dapat diuangkan atau dijual di bursa efek. Pengertian lain adalah surat yang oleh penerbit sengaja diterbitkan sebagai pelaksanaan pemenuhan suatu prestasi yang berupa pembayaran

¹³ Veithzal Rivai, andriana permata, *islamic financial management*, (Rajawali pers: 2007)
H.896

sejumlah uang. Tetapi pembayaran ini tidak dilakukan dengan menggunakan mata uang melainkan dengan menggunakan alat bayar lain dan alat bayar itu berupa surat yang di dalamnya mengandung suatu perintah kepada pihak ketiga, atau pernyataan sanggup untuk membayar sejumlah uang untuk pemegang surat itu. Tujuan pemilikannya adalah untuk memanfaatkan kelebihan uang kas. Fungsi surat berharga merupakan sebagai alat pembayaran yang kedudukannya menggantikan uang, selain itu surat berharga juga mempunyai fungsi sebagai bukti surat hak menagih, alat pemindahan hak tagih dan alat pembayaran.¹⁴

4) Piutang Wesel

Piutang wesel tagih adalah surat perintah yang di tujukan kepada seseorang atau badan tertentu untuk membayar sejumlah uang tertentu pada tanggal yang telah di tentukan pada orang yang namanya di tulis surat tersebut atau pada orang yang membawa surat tersebut.

5) Persediaan Barang dagang

Persediaan barang dagang (*merchandise inventory*) adalah persediaan barang yang siap di jual. Persediaan barang dagang termasuk aktiva lancar karena persediaan barang dagang merupakan aset bank yang siap di jual dan dapat menambah keuntungan maupun aset, serta menambah daya guna barang karna pada dasarnya persediaan merupakan hasil produksi untuk kelangsungan bank pada masa yang akan datang.

6) Perlengkapan kantor

perlengkapan yang di gunakan untk lancarnya administrasi perkantoran/ pabrik. Perlengkapan kantor ialah, peralatan kantor yang habis di pakai dalam waktu kurang dari setahun, perlengkapan kantor di masukkan ke dalam aset dikarnakan perlengkapan kantor merupakan

¹⁴ *ibid*

peralatan berharga milik perusahaan yang sangat dibutuhkan oleh perusahaan dalam semua kegiatan operasional perusahaan.

7) Investasi jangka panjang

Investasi jangka panjang adalah penanaman modal pada perusahaan lain dalam jangka panjang, yang tujuannya selain untuk memperoleh tambahan pendapatan juga untuk mengontrol atau mengendalikan perusahaan tersebut seperti : investasi saham dan obligasi.

b. Aset tetap

Aset tetap adalah kekayaan yang dimiliki oleh perusahaan, yang dimana kekayaan tersebut di dapatkan dalam bentuk siap pakai atau telah di bangun terlebih dahulu, sifatnya permanen dan dapat digunakan dalam kegiatan normal perusahaan untuk jangka waktu yang relatif panjang serta memiliki nilai cukup material.¹⁵ Aset tetap terbagi menjadi 2 bagian :

1. Aset Tetap Berwujud

Aset tersebut digunakan dalam kegiatan normal perusahaan serta mempunyai nilai material (relatif besar nilainya), misalnya : tanah, gedung/ bangunan, mesin-mesin, kendaraan, peralatan toko, dan peralatan kantor.

2. Aset Tetap Tidak Berwujud

Aset tetap tidak berwujud adalah hak istimewa yang dimiliki perusahaan dan mempunyai nilai, namun tidak mempunyai bentuk fisik. Aset tidak berwujud antara lain ialah :

¹⁵ Kasmir, *bank dan lembaga keuangan lainnya*, (jakarta ; PT.raja Grafindopersada)h.192

- a. *Good will*, yaitu nilai lebih yang dimiliki suatu perusahaan yang timbul karena adanya keistimewaan - keistimewaan tertentu, seperti letak yang sangat strategis dan nama yang sudah sangat dikenal.
- b. Hak paten, yaitu hak yang diberikan oleh pemerintah kepada perseorangan atau badan usaha untuk menggunakan penemuan baru.
- c. Hak cipta, yaitu hak yang diberikan oleh pemerintah kepada perseorangan atau badan usaha untuk memperbanyak/ menjual barang-barang hasil karya seni atau tulisan.
- d. Merek dagang, yaitu hak yang diberikan oleh pemerintah kepada badan usaha untuk menggunakan nama, cap atau lambang bagi usahanya.
- e. Hak sewa (*leasing*), yaitu hak untuk menggunakan aktiva tetap pihak lain dalam jangka waktu panjang.
- f. *Frenchise*, yaitu hak istimewa yang diperoleh perusahaan atau perseorangan dari pihak lain untuk mengkomersilkan produk, teknik, atau formula tertentu.¹⁶

c. Aset Lain - Lain

Aset lain - lain (*other assets*) adalah aktiva yang tidak dapat digolongkan dalam 2 jenis aset diatas, misalnya biaya pendirian dan biaya saham serta aktiva tetap yang tidak dipakai.¹⁷

2. Dana Pihak Ketiga (DPK)

Dana pihak ketiga (simpanan) yang dijelaskan dalam UU Perbankan RI No. 10 tahun 1998 tentang perbankan adalah dana yang dipercayakan oleh masyarakat kepada bank berdasarkan perjanjian penyimpanan dana dalam bentuk giro, deposito, sertifikat deposito, tabungan atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu.

¹⁶ Ibid H.291

¹⁷ Dr.kasmir,*manajemen perbankan*(kencana prenada media group)H.64

dana pihak ketiga adalah dana yang berasal dari masyarakat luas yang merupakan sumber dana terpenting bagi kegiatan operasional suatu bank dan merupakan ukuran keberhasilan bank jika mampu membiayai operasionalnya dari sumber dana ini.¹⁸

Sumber dana ini merupakan sumber dana terpenting bagi kegiatan operasional bank dan merupakan ukuran keberhasilan bank jika mampu membiayai operasionalnya dari sumber dana ini. Menurut UU Perbankan No. 10 tahun 1998 sumber dana yang dimaksud adalah sebagai berikut :

a. Giro

adalah simpanan yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, bilyet giro, sarana perintah pembayaran lainnya atau dengan cara pemindah bukuan. Menurut UU Perbankan no 10 tahun 1998 tanggal 10 november 1998, Penarikan uang di rekening giro dapat menggunakan sarana penarikan, yaitu cek dan bilyet giro. Apabila penarikan dilakukan secara tunai, maka sarana penarikannya adalah dengan menggunakan cek. Sedangkan untuk penarikan non tunai adalah dengan menggunakan bilyet giro.¹⁹ Cek adalah surat perintah tanpa syarat dari nasabah kepada bank yang memelihara rekening giro nasabah tersebut, untuk membayar sejumlah uang kepada pihak yang di sebutkan di dalamnya atau kepada pemegang cek tersebut. Cek merupakan salah satu sarana yang di gunakan untuk menarik atau mengambil uang di rekening giro.²⁰ Bilyet giro (BG) ialah surat perintah dari nasabah kepada bank yang memelihara rekening giro penerima yang di sebutkan namanya atau rekening pada bank yang sama atau bank lainnya.²¹nasabah tersebut, untuk memindah bukuan sejumlah uang dari rekening yang bersangkutan kepada pihak.

¹⁸ Dr. Kasmir, "Manajemen Perbankan", kencana Prenada Media Group..h.64.

¹⁹ Dr.Kasmir, "*dasar – dasar perbankan*".RajaGrafindo Persada(Jakarta Utara ,2011.H.77.

²⁰*Ibid.*

²¹*ibid*

b. Deposito

simpanan yang penarikannya hanya dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan perjanjian nasabah penyimpan dengan bank. Deposito (*Time Deposit*) merupakan salah satu tempat bagi nasabah untuk melakukan investasi dalam bentuk surat-surat berharga.²² Menurut UU nomor 10 tahun 1998 adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan perjanjian nasabah penyimpan dengan bank. Penarikan hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu maksudnya adalah jika nasabah deposito menyimpan uangnya untuk jangka waktu tiga bulan, maka uang tersebut baru dapat dicairkan setelah jangka waktu tersebut berakhir dan sering disebut sebagai tanggal jatuh tempo. Sarana atau alat untuk menarik uang yang disimpan di deposito sangat tergantung dari jenis depositonya. Artinya setiap jenis deposito mengandung beberapa perbedaan sehingga diperlukan sarana yang berbeda pula.

Jenis-jenis deposito :

1. deposito berjangka

deposito berjangka merupakan yang diterbitkan menurut jangka waktu tertentu. Jangka waktu deposito biasanya bervariasi mulai dari 1, 2, 3, dst. Deposito berjangka diterbitkan atas nama baik perorangan maupun lembaga.²³

2. sertifikat deposito

sertifikat deposito merupakan deposito yang diterbitkan dengan jangka waktu 2, 3, 6 dst. Sertifikat deposito diterbitkan atas nama dalam bentuk sertifikat. Artinya dalam sertifikat deposito tidak tertulis nama seseorang atau badan hukum tertentu. Di samping itu, sertifikat deposito dapat diperjual belikan pada pihak lain. Penerbitan nilai sertifikat deposito sudah tercetak dalam berbagai

²²*Ibid*, h 102

²³ Dr.Kasmir, “*dasar – dasar perbankan*”.RajaGrafindo Persada(Jakarta Utara ,2011.

nominal dan biasanya dalam jumlah bulat, sehingga nasabah dapat membeli dalam lembaran banyak untuk jumlah nominal yang sama.²⁴

3. *deposito on call*

Deposito on call merupakan deposito yang berjangka waktu minimal 7 hari dan paling lama kurang dari 1 bulan. Di terbitkan atas nama dan biasanya dalam jumlah yang besar.²⁵

c. Tabungan

Simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat-syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, dan atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu. Tabungan merupakan simpanan yang paling populer dari ketiga jenis dana pihak ketiga, pada awalnya menabung masih secara sederhana, dan seiring pertumbuhan zaman, masyarakat mulai menyadari bahwa fungsi tujuan bank itu sendiri. UU perbankan nomor 10 tahun 1998 adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat di lakukan menurut syarat-syarat tertentu yang di sepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro dan alat lainnya yang di persamakan dengan itu.

3. **Pembiayaan *Murabahah***

a. Pengertian *Murabahah*

Murabahah didefenisikan oleh para *fuqahah* sebagai penjualan barang seharga biaya pokok (*cost*) barang tersebut ditambah *mark-up* atau margin keuntungan yang disepakati. Karakteristik *murabahah* adalah bahwa penjual harus memberi tahu pembeli mengenai harga pembelian produk dan menyatakan jumlah keuntungan yang di tambahkan pada biaya (*cost*) tersebut.

Menurut PSAK 102 akuntansi *murabahah* menyatakan bahwa *murabahah* adalah akad jual beli barang dengan harga jual sebesar biaya

²⁴*Ibid.*

²⁵*Ibid.*

perolehan di tambah keuntungan yang disepakati dan penjual harus mengungkapkan biaya perolehan barang tersebut kepada pembeli sedangkan menurut Fatwa Dewan Syariah Nasional MUI, *murabahah* adalah menjual suatu barang dengan menegaskan harga belinya kepada pembeli dan pembeli membayarnya dengan harga yang lebih sebagai laba.²⁶

b. Dasar Hukum *Murabahah*

Dasar hukum yang melandasi diperbolehkan transaksi *murabahah* sebagai berikut :

1) Firman Allah SWT Qs. Al-Baqaroh:

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ
مِنَ الْمَسِّ ۚ ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا ۗ وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا ۗ
فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ فَانْتَهَىٰ فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ ۗ وَمَنْ عَادَ
فَأُولَٰئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ ۗ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ

Artinya : “Orang-orang yang makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat), sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan); dan urusannya (terserah) kepada Allah. Orang yang kembali (mengambil riba), maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya”. [Al-Baqarah :275]²⁷

²⁶ Rizal yaya, dkk, *akuntansi perbankan syariah*, (salemba empat jakarta, 2009) h.125

²⁷ Departemen agama republik indonesia (Alqur'an Al baqarah) h.275

c. Rukun dan Syarat *Murabahah*

Rukun *Murabahah* yaitu:

1. Transaktor (pihak yang bertransaksi)
2. Objek *murabaha*.
3. Ijab Qabul.²⁸

Sedangkan syarat-syarat yang harus dipenuhi dalam transaksi *murabahah*, antara lain adalah²⁹ :

1. Penjual memberitahu biaya modal kepada nasabah. Bank harus memberitahu secara jujur berkaitan dengan harga pokok pembiayaan dan harga pokok barang kepada nasabah berikut biaya yang diperlukan.
2. Kontrak pertama harus sah sesuai dengan rukun yang ditetapkan.
3. Kontrak harus bebas dari riba. Transaksi yang dilandaskan dengan hukum Islam merupakan syarat utama dalam pembiayaan diperbankan syari'ah. Usaha yang halal merupakan satu satunya transaksi yang dilakukan bank islam.
4. Penjual harus menjelaskan pada pembeli bila terjadi cacat atas barang sesuai pembelian. Maka bank harus menjelaskan kualitas barang yang akan diperjual belikan, baik dari segi fisik dan kelayakan nilai suatu barang agar mendapat kepuasan pembelian yang dilakukan oleh nasabah.
5. Penjual harus menyampaikan semua hal yang berkaitan dengan pembelian, misalnya jika pembelian dilakukan secara utang.

d. Aplikasi *Murabahah* pada Perbankan Syariah

Akad *murabahah* merupakan salah bentuk produk pembiayaan yang berbasiskan jual beli (*bai'*). Saat ini akad *murabahah* merupakan produk yang paling populer digunakan oleh perbankan syariah dalam menjalankan aktivitas pembiayaanya. Menurut Laporan Perkembangan

²⁸ Karim, 2001:94

²⁹ Ismil, *hadits ekonomi islam* (pustaka:jakarta)h.20

Keuangan Syariah 2013 Otoritas Jasa Keuangan, penyaluran pembiayaan perbankan syariah masih didominasi oleh akad *murabahah*. Pembiayaan *murabahah* tumbuh 25,6%, sehingga menempati pangsa 60% dari total pembiayaan BUS dan UUS. Sedangkan pada pembiayaan BPRS pangsa akad *murabahah* mencapai 80,3%.

Kata *murabahah* berasal dari bahasa Arab, *rabaha*, *yurabihu*, *murabaha* yang berarti untung atau menguntungkan. Kata *murabahah* juga berasal dari kata *ribhun* atau *rubhun* yang berarti tumbuh, berkembang, dan bertambah. Menurut penjelasan Pasal 19 Undang - Undang No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah yang dimaksud dengan akad *murabahah* adalah ‘akad pembiayaan suatu barang dengan menegaskan harga belinya kepada pembeli dan pembeli membayarnya dengan harga yang lebih sebagai keuntungan yang disepakati’. Senada dengan definisi ini, *murabahah* menurut Fatwa DSN-MUI No. 04/DSN-MUI/IV/2000 tentang Murabahah adalah ‘menjual suatu barang dengan menegaskan harga belinya kepada pembeli dan pembeli membayarnya dengan harga yang lebih sebagai laba. Berdasarkan definisi di atas, dapat dipahami bahwa dalam *murabahah* harga beli dan harga jual *plus* keuntungan harus transparan dan diketahui oleh para pihak yang melakukan transaksi.

Murabahah secara praktik diistilahkan dengan *bai al-murabahah liamir bisy-syira*, yaitu permintaan seseorang atau pembeli terhadap orang lain untuk membelikan barang dengan ciri-ciri yang ditentukan. Mekanisme ini dinamakan dengan *Murabahah* Permintaan/ Pesanan Pembeli (MPP). Menurut Yusuf Qardhawi dalam MPP terdapat dua unsur utama, yaitu janji (*waad*) dan bersifat mengikat (*iltizam*). Unsur janji menekankan kepada janji untuk membelikan barang yang diminta pembeli dan janji penjual untuk meminta keuntungan dari barang tersebut. Janji ini bersifat mengikat (*iltizam*) atas penjual dan pembeli yang kemudian akan dibayar secara mencicil. Dalam perbankan syariah, produk *murabahah* digunakan untuk membiayai pembelian barang-barang

konsumen seperti pembelian kendaraan, barang-barang multiguna (barang elektronik, perlengkapan rumah tangga renovasi rumah dll). Produk ini juga bisa digunakan untuk membiayai kebutuhan modal kerja dan investasi.³⁰

e. Unsur Pembiayaan *Murabahah*

Unsur pembiayaan *Murabahah* dalam Islam bahwa pemberi pinjaman yaitu bank percaya bahwa penerima pinjaman yaitu nasabah dapat mengembalikan pinjaman tersebut pada waktu yang telah ditentukan oleh kedua belah pihak. Adapun unsur – unsur dalam pembiayaan *Murabahah* yaitu :

- 1) Adanya ke dua belah pihak, yaitu pemberi pembiayaan *Murabahah* (*shahibul Maal*) dan penerima pembiayaan *Murabahah* (*Mudharib*). Hubungan pemberi pembiayaan *Murabahah* dan penerima merupakan hubungan kerjasama yang saling menguntungkan, yang di artikan sebagai tolong-menolong. Adanya kepercayaan (*trust*), yaitu Bank Syariah memberikan kepercayaan kepada pihak yang menerima pembiayaan *Murabahah* bahwa mitra akan memenuhi kewajiban untuk mengembalikan dana bank syariah sesuai dengan jangka waktu tertentu yang diperjanjikan. Bank syariah memberikan pembiayaan *Murabahah* kepada mitra usaha yaitu dengan memberikan pembiayaan *Murabahah* khusus kepada pihak penerima pembiayaan *Murabahah* akan dapat memenuhi kewajibannya.³¹
- 2) Adanya persetujuan, berupa kesepakatan antara shahibul maal dan mudharib. Janji membayar tersebut berupa janji lisan, tertulis.
- 3) Adanya penyerahan barang atau jasa yang di akadkan dan di tentukannya unsur waktu (*time element*) saat penyerahan barang atau jasa itu kembali.³²

³⁰ Fathurrahman Djamil: 2012

³¹ Drs. Ismail, MBA., Ak. "Perbankan syariah" Kencana Prenada Media Grup, 2011. h.207

³² Prof. Dr. H. Veithzal Rivai, M.B.A., Andriana Permata Veithzal, B.acct., M.B.a., "Islamic Financial Management" (Rajawali pers:2007). h.5

4) Adanya unsur resiko (*degree of risk*) setiap dana yang di salurkan oleh bank syariah selalu mengandung risiko tidak kembalinya dana. Resiko ini jadi baik dari pihak *shahibul maal* ataupun *mudharib*. Resiko di pihak *shahibul maal* adalah resiko gagal bayar (*risk of default*), baik karena kegagalan usaha (pinjam komersial) atau ketidak mampuan bayar (pinjaman konsumen) atau karena ketidak sediaan membayar. Resiko di pihak *mudharib* adalah kecurangan dari pihak pembiayaan *Murabahah*, antara lain berupa *shahibul maal* yang dari bermaksud mencaplok perusahaan yang di beli pembiayaan *Murabahah* atau tanah yang di jaminkan. Resiko pembiayaan *Murabahah* merupakan kemungkinan kerugian yang akan timbul karena dana yang di salurkan tidak dapat kembali.

f. fungsi pembiayaan *Murabahah*.

Pembiayaan *Murabahah* yang di berikan bank syariah berfungsi membantu masyarakat dalam meningkatkan usahanya yang mempunyai pengaruh besar terhadap perekonomian suatu Negara. Secara garis besar fungsi pembiayaan *Murabahah* di dalam perekonomian, perdagangan, dan keuangan dapat di kemukakan sebagai berikut³³ :

1) Pembiayaan *Murabahah* dapat meningkatkan utility (Daya guna) uang.

Para pengusaha menikmati pembiayaan *Murabahah* dari bank untuk memperluas usahanya, baik untuk produksi, perdagangan, ataupun untuk usaha-usaha peningkatan produktivitas secara menyeluruh.

2) Pembiayaan *Murabahah* dapat meningkatkan utility (daya guna) suatu barang.

³³ Drs. Ismail, MBA., Ak. "Perbankan syariah" Kencana Prenada Media Grup, 2011. h. 220

Produsen dengan adanya pembiayaan *Murabahah* dapat memproduksi bahan jadi sehingga utility dari bahan tersebut meningkat, dengan adanya pembiayaan *Murabahah* produsen dapat memindahkan barang dari suatu tempat yang kegunaannya kurang ke tempat yang lebih bermanfaat. Seluruh barang yang di pindahkan dari suatu daerah ke daerah lain yang kemanfaatan barang itu lebih terasa pada dasarnya meningkatkan utility dari barang itu. Pemindahan barang tersebut tidaklah dapat di atasi oleh keuangan pada distributor saja dan oleh karenanya mereka membutuhkan bantuan permodalan berupa pembiayaan *Murabahah*.

- 3) Pembiayaan *Murabahah* meningkatkan peredaran dan lalu lintas uang

Pembiayaan *Murabahah* yang di salurkan melalui rekening-rekening Koran, menciptakan pertambahan peredaran uang giral, dan sejenisnya. peredaran uang kartal dan uang giral akan lebih berkembang oleh karna pembiayaan *Murabahah* menciptakan suatu kegairahan berusaha sehingga penggunaan uang akan bertambah baik secara kualitatif dan kuantitatif.

- 4) Pembiayaan *Murabahah* menimbulkan gairah usaha masyarakat

Manusia adalah mahluk yang selalu melakukan kegiatan ekonomi, yaitu selalu berusaha memenuhi kebutuhannya. Kegiatan usaha sesuai dengan dinamikanya akan selalu meningkat. Tetapi peningkatan usaha tidaklah selalu di imbangi dengan peningkatan kemampuan. Karenanya, manusia selalu berusaha dengan segala daya untuk memenuhi kekurangan kemampuannya yang berhubungan dengan manusia lain yang mempunyai kemampuan. Dengan begitu setiap manusia akan saling membutuhkan dan menciptakan kegairahan usaha masyarakat untuk bekerja.

- 5) Pembiayaan *Murabahah* sebagai alat stabilitas ekonomi.

Setiap pembiayaan *Murabahah* harus benar-benar di arahkan untuk menambah *flow of goods* serta memperlancar distribusi barang-barang tersebut agar merata keseluruh lapisan masyarakat. Pembiayaan *Murabahah* di salurkan secara selektif untuk menutup kemungkinan usaha-usaha yang bersifat spekuatif dan ketidakpastian.

6) Pembiayaan *Murabahah* sebagai jembatan untuk meningkatkan pendapatan nasional

Pembiayaan *Murabahah* yang di salurkan untuk merangsang pertumbuhan kegiatan ekspor akan menghasilkan pertumbuhan devisa bagi suatu Negara. Di samping itu, dengan semakin efektifnya kegiatan keutuhan pokok, berarti akan menghemat devisa keuangan Negara, akan dapat di arahkan pada usaha-usaha kesejahteraan ataupun ke sektor-sektor lain yang lebih berguna. Apabila rata-rata pengusaha, pemilik tanah, pemilik modal, dan buruh mengalami peningkatan pendapatan, maka pendapatan Negara via pajak akan bertambah, penghasilan devisa bertambah dan penggunaan devisa untuk urusan konsumsi berkurang sehingga langsung atau tidak, melalui pembiayaan *murabahah* pendapatan nasional akan bertambah.

7) Pembiayaan *Murabahah* sebagai alat hubungan ekonomi internasional.

Lembaga pembiayaan *murabahah* tidak hanya bergerak di dalam negeri, tetapi juga di luar negeri. Beberapa Negara kaya minyak telah sedemikian maju dan memberikan bantuan kepada Negara-negara berkembang atau sedang membangun. Dengan adanya pembiayaan *murabahah* antar berbagai Negara, maka hubungan perekonomian dan perdagangan akan bertambah erat, dan itu di

lakukan melalui pembiayaan *murabahah* yang terarah sehingga lalu lintas pembayaran internasional pada dasarnya berjalan lancar apabila di sertai kegiatan pembiayaan *murabahah* yang sifatnya interasional

g. Tujuan Pembiayaan *Murabahah*

Pembiayaan *murabahah* yang di berikan bank kepada nasabah bukan hanya untuk menghasilkan laba yang tinggi bagi pihak bank, tetapi mempunyai tujuan lain yang lebih penting yaitu untuk memakmurkan masyarakat dan ekonomi suatu bangsa. Berikut beberapa tujuan di pembiayaan *murabahah* oleh bank syariah yaitu sebagai berikut :

- 1) Peningkatan ekonomi umat dan meningkatkan taraf hidup umat.
- 2) Tersedianya dana bagi peningkatan usaha,
- 3) Meningkatkan produktivitas masyarakat agar mampu meningkatkan daya produksinya.
- 4) Membuka lapangan kerja baru untuk masyarakat
Sumber pendapatan bagi *stakeholder*³⁴

h. Prinsip - prinsip pembiayaan *murabahah*

Bank syariah sebagai suatu badan usaha yang salah satu fungsinya merupakan penyalur dana kepada masyarakat dalam bentuk pembiayaan *murabahah* memiliki banyak prinsip dan jenis produk dan akadnya yaitu :

Pembiayaan *murabahah* dengan prinsip bagi hasil (*profit loss sharing*)

Bagi hasil adalah bentuk *return* (perolehan aktivitas usaha) dari kontrak investasi, dari waktu ke waktu, tidak pasti dan tidak tetap pada bank islam yang Besar-kecilnya perolehan tergantung pada hasil

³⁴ ibid

usaha yang benar – benar diperoleh bank islam.³⁵ bagi hasil adalah pembiayaan *murabahah* atas bagi hasil usaha yang telah di lakukan oleh pihak-pihak yang melakukan perjanjian yaitu pihak nasabah dan pihak bank syariah.³⁶ Dalam system perbankan islam bagi hasil merupakan suatu mekanisme dilakukan oleh bank slam (*mudharib*) dalam upaya memperoleh hasil dan membagikannya kembali kepada para pemilik dana (*Shahibul Maal*) sesuai kontrak yang di sepakati bersama pada awal kontrak antara nasabah dengan bank islam. Dimana besarnya penentuan porsi bagi hasil antara kedua belah pihak di tentukan sesuai kesepakatan bersama, dan harus terjadi dengan adanya kerelaan (*At – Tarodhin*) oleh masing – masing pihak tanpa adanya unsur paksaan.

Pembiayaan dengan skim ini mempunyai beberapa jenis yaitu :

a. Pembiayaan *Mudharabah*

Yaitu perjanjian antara penanam dana atau modal dan pengelola dana untuk melakukan kegiatan usaha tertentu, dengan pembagian keuntungan antara kedua belah pihak berdasarkan nisbah yang telah di sepakati sebelumnya. *Al-Mudharabah* ialah akad perjanjian antara dua pihak atau lebih melakukan kerja sama usaha.³⁷

b. Pembiayaan *Musyarakah*

Yaitu perjanjian di antara para pemilik modal untuk mencampurkan dana atau modal mereka pada suatu usaha tertentu, dengan pembagian keuntungan di antara pemilik dana atau modal berdasarkan nisbah yang telah di sepakati sebelumnya. *Musyarakah* ialah akad kerja sama antara dua pihak atau lenih suatu usaha tertentu dimana setiap pihak memberikan kontribusi dana dengan

³⁵ Prof.Dr.H.Veithzal Rivai,M.B.A , Andriana Permata Veithzal,B.acct.,M.B.a, "Islamic Financial Management"(Rajawali pers:2007).h.117

³⁶ Drs.Ismail,MBA.,Ak."Perbankan Syariah".Kencana Prenada Media Grup:2010,h.95

³⁷ Dr.Kasmir."Dasar-dasar Perbankan".Raja Grafindo Persada : 2011,h.83.

kesepakatan bahwa keuntungan dan risiko akan di tanggung bersama sesuai kesepakatan.³⁸

c. Pembiayaan *murabahah* dengan prinsip jual beli (piutang)

Jual beli merupakan transaksi yang di lakukan oleh pihak penjual dan pembeli atas suatu barang dan jasa yang menjadi objek transaksi jual beli.³⁹

1) Pembiayaan *Murabahah*

Pembiayaan *murabahah* ini merupakan perjanjian jual-beli antara bank dan nasabah dimana bank islam membeli barang yang di perlukan oleh nasabah dan kemudian menjualnya kepada nasabah yang bersangkutan sebesar harga perolehan yang di tambah dengan margin keuntungan yang di sepakati bersama. *Murabahah* ialah akad jual beli atas suatu barang, dengan harga yang di sepakati antara penjual dan pembeli, setelah sebelumnya penjual menyebutkan dengan sebenarnya harga perolehan atas barang tersebut dan besarnya keuntungan yang di perolehnya.⁴⁰ dalam akad *Murabahah*, penjual menjual barangnya dengan meminta kelebihan atas harga beli dengan harga jual kepada pihak pembeli.⁴¹ dalam fatwa dewan syariah nasional (DSN) No. 04/ DSN-MUI/IV/2000 pengertian *murabahah* ialah, menjual barang dengan menegaskan harga belinya kepada pembeli dan pembeli membayar harga lebih sebagai laba.

Hadist Nabi Muhammad SAW yang artinya sebagai berikut : dari Suhaib Al-Rumi r.a, bahwa Rasulullah SAW bersabda : “Tiga hal yang di dalamnya terdapat keberkatan, jual-beli secara tangguh (*mudharabah*), dan mencampur gandum dengan tepung untuk keperluan rumah, dan bukan dijual”.(HR.Ibn Majah)

³⁸ Prof.Dr.H.Veithzal Rivai,M.B.A , Andriana Permata Veithzal,B.acct.,M.B.a,”*Islamic Financial Management*”(Rajawali pers:2007).h.121.

³⁹ Drs.Ismail,MBA.,Ak.”*Perbankan Syariah*”.Kencana Prenada Media Grup:2010,h.135.

⁴⁰ Prof.Dr.H.Veithzal Rivai,M.B.A , Andriana Permata Veithzal,B.acct.,M.B.a,”*Islamic Financial Management*”(Rajawali pers:2007).h.145.

⁴¹ Drs.Ismail,MBA.,Ak.”*Perbankan Syariah*”.Kencana Prenada Media Grup:2010,h.138.

2) Pembiayaan *Salam*

Salam secara etimologi artinya pendahuluan, dan secara muamalah adalah penjualan suatu barang yang disebutkan sifat-sifatnya sebagai persyaratan jual beli dan barang yang dibeli masih dalam tanggungan penjual, di mana syaratnya ialah mendahulukan pembayaran pada waktu akad.⁴² *akadsalam* yaitu perjanjian jual-beli barang dengan cara pemesanan dengan syarat-syarat tertentu dan pembayaran harga terlebih dulu dan barang di kirim di kemudian hari sesuai waktu yang telah di sepakati bersama. *Salam* ialah akad jual beli atas suatu barang dengan jenis dan dalam jumlah tertentu yang penyerahannya di lakukan beberapa waktu kemudian, sedangkan pembayarannya segera.⁴³

3) Pembiayaan *Istishna*

Yaitu perjanjian jual-beli dalam bentuk pemesanan pembuatan barang dengan kriteria dan persyaratan tertentu yang di sepakati antara pemesan dan penjual. *Al-Ishtishna* merupakan akad kontrak jual beli barang antara dua pihak berdasarkan pesanan dari pihak lain, dan antara dua pihak berdasarkan pesanan dari pihak lain, dan barang pesanan akan di produksi sesuai spesifikasi yang telah di sepakati dan menjualnya dengan harga dan cara pembayaran yang di setuju terlebih dahulu.⁴⁴

d. Pembiayaan dengan prinsip sewa

a. Pembiayaan *Ijarah*

Yaitu perjanjian sewa-menyewa suatu barang dalam waktu tertentu melalui pembayaran sewa tanpa perpindahan hak milik pada akhir masa sewa. *Ijarah* merupakan kontrak antara bank

⁴² Drs. Ismail, MBA., Ak. "Perbankan Syariah". Kencana Prenada Media Grup: 2010, h. 152.

⁴³ Prof. Dr. H. Veithzal Rivai, M.B.A., Andriana Permata Veithzal, B.acct., M.B.a., "Islamic Financial Management" (Rajawali pers: 2007). h. 173.

⁴⁴ Drs. Ismail, MBA., Ak. "Perbankan Syariah". Kencana Prenada Media Grup: 2010, h. 146.

syariah sebagai pihak yang menyewakan barang dan nasabah sebagai penyewa, dengan menentukan biaya sewa yang di sepakati oleh pihak bank dan pihak penyewa.⁴⁵

b. Pembiayaan *Ijarah Muntahiya Biltamlik / wa iqtina*

Yaitu perjanjian sewa-menyewa suatu barang yang di ikutin pembayaran sewa yang di akhiri dengan perpindahan kepemilikan barang dari pihak yang memberikan sewa kepada pihak penyewa. *Ijarah Muntahiya Bit Tamlik* (IMBT) merupakan rangkaian dua buah akad, yakni *bai'u* merupakan akad jual beli, dan IMBT merupakan kombinasi antara sewa menyewa dan jual beli atau hibah pada akhir masa sewa.⁴⁶ *Ijarah Muntahiya Bit Tamlik* (IMBT) adalah perjanjian sewa antara pihak pemilik asset tetap (*lessor*) dan penyewa (*lesse*), atas barang yang di sewakan, penyewa mendapat hak opsi untuk membeli objek sewa pada saat masa sewa berakhir.

⁴⁵ Drs. Ismail, MBA., Ak. "Perbankan Syariah". Kencana Prenada Media Grup: 2010, h. 159.

⁴⁶ Prof. Dr. H. Veithzal Rivai, M.B.A., Andriana Permata Veithzal, B.acct., M.B.a., "Islamic Financial Management" (Rajawali pers: 2007). h. 178.

B. Kajian Terdahulu

Ringkasan penelitian sebelumnya dapat dilihat pada table di bawah ini:

Tabel 2.1

NO	Nama	Judul	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1	Ami Nullah Marlis Tanjung	Pengaruh total aset dan dana pihak ketiga terhadap pembiayaan di PT. Muamalat Indonesia	Berdasarkan penelitiannya masing – masing X1,X2 yaitu total aset dan DPK serta variabel Y yaitu pembiayaan	Berdasarkan penelitiannya menyatakan bahwa aset, terdapat hubungan yang signifikansi antara total aset dan DPK terhadap pembiayaan secara simultan. ⁴⁷
2	Eris Munandar	Pengaruh dana pihak ketiga, <i>loan to deposit ratio</i> dan <i>return on aset</i> terhadap pembiayaan pada bank syariah mandiri.	Berdasarkan penelitiannya masing – masing X1,X2 yaitu <i>loan to deposit</i> dan <i>return on aset</i> serta variabel Y yaitu pembiayaan	Berdasarkan hasil penelitiannya meunjukkan bahwa dana pihak ketiga,LDR, dan Roa berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyaluran pembiayaan. ⁴⁸
3	Yuliana	Faktor Yang	Berdasarkan	Berdasarkan hasil penelitiannya

⁴⁷ Ami Nullah Marlis Tanjung, *Pengaruh total aset dan dana pihak ketiga terhadap pembiayaan di PT. Muamalat Indonesia* (medan, universitas muhammadiyah sumatera utara, 2015)h.58

⁴⁸ Eris Munandar, *Pengaruh dana pihak ketiga, loan to deposit ratio dan return on aset terhadap pembiayaan pada bank syariah mandiri.* (semarang, universitas diponegoro 2001)H.60

		Mempengaruhi dana pihak ketiga pada perbankan syariah tahun 2006 – 2008.	penelitiannya masing – masing X1,X2 yaitu total aset dan DPK serta variabel Y yaitu pembiayaan	bahwa secara parsial variabel bagi hasil berpengaruh positif dan signifikan terhadap DPK perbankan syariah ⁴⁹
4	Rijoka Arysta Diah Ayu Sitepu	Pengaruh dana pihak ketiga terhadap pembiayaan murabahah pada PT. BPRS Puduarta Insani	Bersadarkan penelitiannya masing – masing XI DPK serta variabel Y yaitu pembiayaan	Hasil penelitian bahwa variabel DPK berpengaruh Signifikan terhadap Pembiayaan murabahah ⁵⁰
5	Heni Rohaeni dan wita Juwita	Analisis DPK, kredit bermasalah dan laba.	Dalam pembahasan ini menggunakan variabel DPK terhadap kredit bermasalah	Semakin tinggi total aset maka akan erpengaruh terhadap pembiayaan dan citra perusahaan dan pengelolaan terhadap kegiatan penghimpunan dana dan penyaluran dana menjadi sangat penting. ⁵¹

⁴⁹ Yuliana, *Faktor Yang Mempengaruhi dana pihak ketiga pada perbankan syariah tahun 2006 – 2008.* (semarang, institut agama islam negeri walisongo,2011)H.74

⁵⁰ Rijoka Arysta Diah Ayu Sitepu, *Pengaruh dana pihak ketiga terhadap pembiayaan murabahah pada PT. BPRS Puduarta Insani,* (medan,Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara 2015)h.73

⁵¹ Heni Rohaeni dan wita Juwita, *Analisis DPK, kredit bermasalah dan laba jurnal* ,(yogyakarta;universitas muhammadiyah;2010)h.1

C. Kerangka Berfikir

Salah satu faktor penunjang yang menjadi pertumbuhan perbankan syariah adalah total aset. Aset merupakan salah satu indikator bagaimana perbankan syariah itu menggapai pertumbuhan ekonomi nasional. Dengan tumbuhnya total aset perbankan syariah maka dapat di defenisikan bahwa perbankan syariah bisa mencapai fungsi dan tujuan perbankan syariah di Indonesia.

Sebagai lembaga intermediasai berbasis syariah, perbankan syariah juga sebagai lembaga penghimpun dana dan penyalur dana masyarakat, untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat Indonesia dalam bentuk pembiayaan.

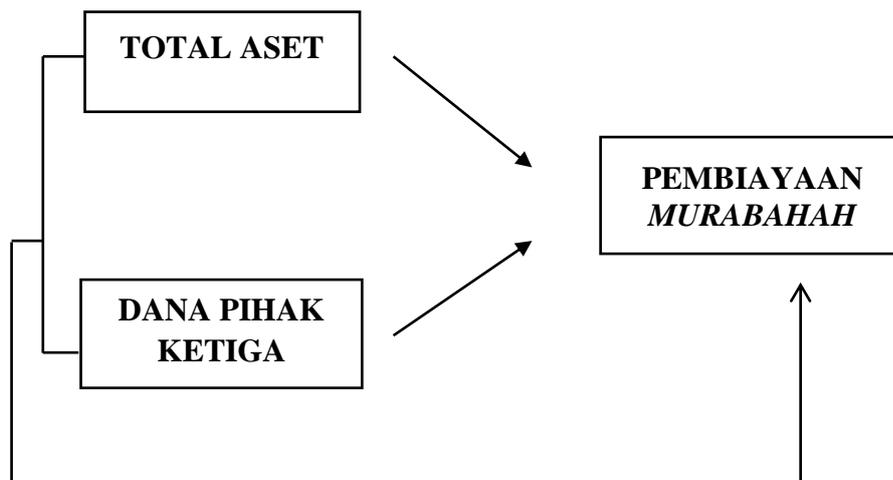
Dana pihak ketiga berasal dari dana masyarakat berupa tabungan, giro dan deposito yang nantinya dikelola oleh bank syariah dalam bentuk kerjasama maupun investasi pada bidang yang produktif. Setelah dana-dana itu dihimpun kemudian dana tersebut disalurkan kembali dalam bentuk pembiayaan kepada masyarakat yang membutuhkan dalam bentuk pinjaman modal usaha, jual beli barang, konsumsi maupun dalam bentuk investasi .Tentu saja saat DPK yang terhimpun semakin banyak jumlahnya maka bank juga semakin besar dalam menyalurkan pembiayaan. Begitu halnya dengan total aset, semakin besarnya total aset maka pembiayaan harus lebih meningkat mengingat keberhasilan bank tergantung dari aset dan penyaluran kembali aset tersebut kepada masyarakat dalam bentuk pembiayaan.

Dalam hal penyaluran kembali aset tersebut kepada masyarakat tentu perbankan syariah tidak ingin menyalurkan semua dana pihak ketiga sebagai pembiayaan, karena dana pihak ketiga itu sewaktu-waktu bisa saja diambil oleh nasabah yang membutuhkan dana. Karena dana pihak ketiga bukan uang bank syariah tapi hanya sumber dana bank, maka untuk mendapatkan keuntungan, bank mendapatkan keuntungan dari bagi hasil pembiayaan, bagi hasil tersebut dapat digunakan untuk memberikan bagi hasil lagi ke nasabah dana pihak ketiga. Dan keuntungan dari nasabah pembiayaan, dapat dijadikan sumber dana untuk mengembangkan aset bank syariah,

Berdasarkan pada landasan teori dan hasil penelitian sebelumnya serta permasalahannya yang telah dikemukakan, maka sebagai dasar perumusan

hipotesis. Berikut disajikan kerangka berfikir yang dituangkan dalam model penelitian pada gambar berikut :

Gambar 2.2
Kerangka Berfikir



Kerangka berfikir dalam penelitian ini adalah : Total aset (X1), Dana Pihak Ketiga (DPK) (X2), pembiayaan *murabahah* (Y) . Rangkaian hubungan variabel-variabel tersebut di jelaskan dalam gambar 2.2, Kerangka Berfikir.

D. Hipotesis

Berdasarkan hubungan antara tujuan penelitian serta kerangka konseptual terhadap rumusan masalah penelitian ini, maka hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut :

1. Total aset berpengaruh terhadap pembiayaan *murabahah* pada PT. Bank Syariah Bukopin Cabang Medan.
2. Dana pihak ketiga berpengaruh terhadap pembiayaan *murabahah* pada PT. Bank Syariah Bukopin Cabang Medan.
3. Total aset dan dana pihak ketiga berpengaruh terhadap pembiayaan *murabahah* pada PT. Bank Syariah Bukopin Cabang Medan .

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, pendekatan penelitian yang digunakan ialah metode asosiatif yang menggunakan metode deskriptif analitis. Dalam hal ini dengan cara mendeskriptifkan beberapa unsur perkembangan pada satu perbankan syariah yakni aset, dana pihak ketiga dan pembiayaan *murabahah*. Penelitian Asosiatif/ Hubungan merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih.⁵² Dengan penelitian ini maka akan dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala. Sedangkan metode deskriptif analisis adalah penelitian yang menggambarkan data - data informasi yang berdasarkan fakta yang diperoleh di lapangan.

B. Tempat dan Jadwal Penelitian

Penelitian ini dilakukan melalui laporan keuangan PT Bank Syariah Bukopin Cabang Medan. Penelitian ini direncanakan akan dilaksanakan selama tiga bulan dari bulan Januari 2017 sampai dengan Maret 2017. Dengan perincian jadwal sebagai berikut :

Tabel 3.1
Jadwal Penelitian

NO	Jenis Penelitian	Bulan/ Minggu																			
		Nov-16				Des-16				Jan-17				Feb-17				Mar-17			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul																				

⁵² Prof.DR.Hj Sedarmayanti.MP.d.,APU

D. Sumber Data

Dalam penelitian ini data yang digunakan berupa data sekunder berbentuk *time series* yang berasal dari data internal perusahaan yang terdapat pada laporan keuangan PT. Bank Syariah Bukopin Cabang Medan pada tahun 2012 – 2016.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis ini adalah dengan cara mengumpulkan, mengkaji, mencatat, data sekunder dengan studi dokumentasi yang bersumber dari laporan keuangan PT. Bank Syariah Bukopin Cabang Medan pada tahun 2012 - 2016

4. Teknik analisis data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis Regresi Linier Berganda. Dalam melakukan analisis linier berganda, metode ini mensyaratkan untuk melakukan uji asumsi klasik agar mendapat hasil regresi yang baik. Dengan output analisis data dengan menggunakan SPSS 16.0.

1. Uji Asumsi Klasik

Dalam menganalisis model regresi linier berganda agar menghasilkan estimasi yang baik, yaitu dengan *BLUE* (*best linier unbiased estimator*) adalah terpenuhinya asumsi dasar regresi yaitu dengan melakukan serangkaian uji asumsi klasik yang digunakan penelitian ini adalah :

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah untuk mengetahui apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati data distribusi normal. Yaitu distribusi data dengan bentuk lonceng (*Bell Shaped*). Seperti diketahui bahwa uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Data yang baik adalah data yang mempunyai distribusi normal. Uji normalitas data diperoleh dengan melihat grafik histogram dengan normal kurva yang disajikan dalam output SPSS.

Analisisnya yaitu jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas dan sebaliknya jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal, maka regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Uji statistik yang dapat digunakan untuk menguji normalitas residual adalah uji statistik *Kolmogrov Smirnov* (K-S). Uji K-S dibuat dengan membuat hipotesis :

Ho : Data residual berdistribusi normal

Ha : Data residual tidak berdistribusi normal

Bila signifikan $> 0,05$ dengan $\alpha = 5\%$ berarti berdistribusi data normal dan Ho diterima, sebaliknya bila nilai signifikan $< 0,05$ berarti distribusi data tidak normal dan Ha diterima.

Data yang tidak terdistribusi secara tidak normal dapat transformasi agar menjadi normal.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah homokedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas. Untuk mendeteksi ada tidaknya heterokedastisitas dalam penelitian ini dilakukan dengan analisis grafik, yaitu melihat grafik *scarterr plot*.

Deteksi ada tidaknya heterokedastisitas dapat dilakukan sebagai berikut:

1. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur, maka mengidentifikasi telah terjadi heterokedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik- titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu y, maka tidak terjadi heterokedastisitas.

c. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas adalah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi yang kuat antara variabel independen. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan terdapat problem Multikolinieritas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Pengujian ini dilakukan dengan mengukur besar korelasi antar variabel independen, jika kedua variabel independen terbukti berkorelasi secara kuat, maka dikatakan terdapat Multikolinieritas pada kedua variabel tersebut.

1) Besaran VIF (*Variance Inflation Factor*) dan *Tolerance*

Pedoman suatu model regresi yang bebas multiko adalah:

- a. Mempunyai nilai VIF tidak melebihi angka 4 atau 5
- b. Mempunyai angka *Tolerance* tidak melebihi batas angka 4 atau 5

2) Besaran korelasi antar variable independen

Pedoman suatu model regresi yang bebas multiko adalah : Koefisien korelasi antar variabel independen haruslah lemah (dibawah 5). Jika korelasi kuat, maka terjadi problem multiko.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Salah satu metode analisis untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi adalah dengan melakukan pengujian nilai Durbin Watson (DW test). Model yang baik adalah bebas dari autokorelasi. Salah satu cara mengidentifikasikannya adalah dengan melihat nilai Durbin Watson (D-W):

1. Jika nilai D-W di bawah -2 berarti ada autokorelasi positif
2. Jika nilai D-W diantara -2 sampai +2 berarti tidak ada autokorelasi
3. Jika nilai D-W diatas +2 berarti ada autokorelasi negatif

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Setelah melakukan serangkaian uji asumsi klasik diatas, maka data yang sudah dikumpulkan tersebut dianalisis dengan metode regresi linier berganda. Persamaan regresi linier dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 TA + \beta_2 DPK$$

Keterangan :

- Y = Pembiayaan *Murabahah*
 TA = Total Aset
 DPK = Dana Pihak Ketiga
 α = Konstanta regresi
 β_1, β_2 = Koefisien regresi

3. Pengujian Hipotesis

Untuk menguji bisa atau tidaknya model regresi tersebut digunakan dan untuk menguji kebenaran hipotesis yang dilakukan, maka diperlukan pengujian statistik, yaitu:

a. Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Uji t merupakan pengujian terhadap variabel independen secara parsial (individu) dilakukan untuk melihat signifikansi dari pengaruh variabel independen secara individual terhadap variabel dependen.

Kriteria penerimaan/ penolakan hipotesis adalah sebagai berikut:

- a. Tolak H_0 jika nilai probabilitasnya \leq taraf signifikan sebesar 0.05 (Sig. $\leq \alpha_{0.05}$)
- b. Terima H_0 jika nilai probabilitasnya $>$ taraf signifikan sebesar 0.05 (Sig. $> \alpha_{0.05}$)

b. Uji F (Serempak)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel bebas, yaitu DPK dan pembiayaan *murabahah* secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu aset. Dalam pengujian ini akan dilihat arah dan signifikansi pengaruhnya, dengan cara sebagai berikut:

Kriteria penerimaan/ penolakan hipotesis adalah sebagai berikut:

1. Tolak H_0 jika nilai probabilitasnya yang dihitung \leq probabilitasnya yang ditetapkan sebesar 0.05 (Sig. $\leq \alpha_{0.05}$)
2. Terima H_0 jika nilai probabilitasnya yang dihitung $>$ probabilitasnya yang ditetapkan sebesar 0.05 (Sig. $> \alpha_{0.05}$)

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk melihat seberapa besar varian variabel terikat di pengaruhi oleh varians variabel bebas, atau dengan kata lain seberapa besar variabel bebas mempengaruhi variabel terikat. Rumus umumnya adalah sebagai berikut :⁵³

$$D = R^2 \times 100\%$$

Keterangan :

D : Koefisien determinasi

R : Koefisien korelasi variabel bebas dengan terikat

100% : Persentase kontribusi

⁵³ Sugiyono, 2008 H.277

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data Penelitian

a. Data Total Aset

Aset adalah sumber kekayaan atau sumber ekonomi perusahaan yang dapat berwujud barang, uang dan hak - hak yang mendapat jaminan oleh undang-undang maupun pihak - pihak tertentu yang diperoleh dari transaksi atau peristiwa masa lalu.⁵⁴ Berdasarkan laporan keuangan PT. Bank Syariah Bukopin Cabang Medan, Total Aset yang disalurkan periode Januari 2012 – Desember 2016 adalah sebagai berikut :

Tabel 4.1

**Total Aset PT. Bank Syariah Bukopin Cabang Medan
Tahun 2012 – 2016 (Dalam Rupiah)**

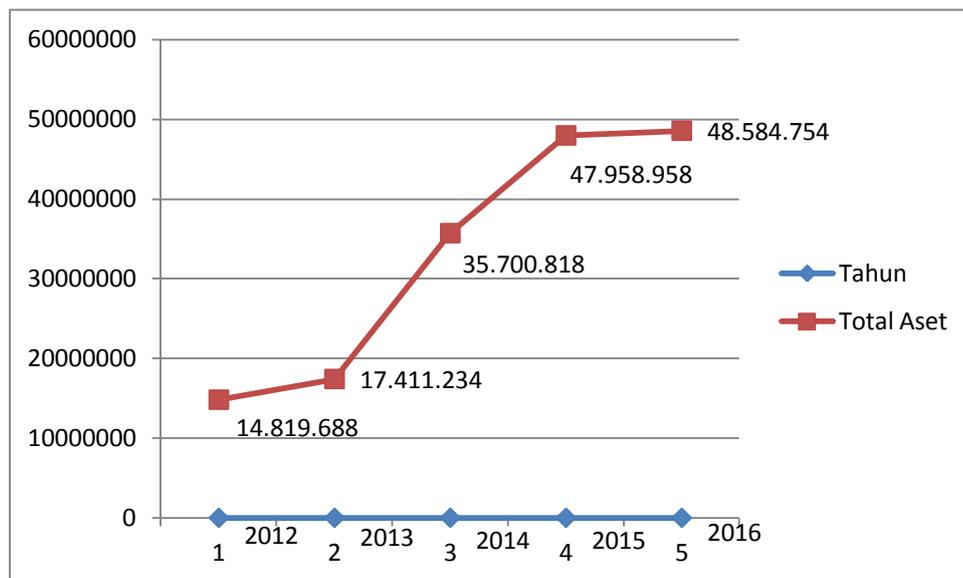
Bulan	Tahun				
	2012	2013	2014	2015	2016
Januari	702.725	571.016	765.815	729.111	709.942
Februari	238.544	771.543	055.645	696.169	523.357
Maret	722.749	332.665	353.832	882.552	980.621
April	569.078	407.779	716.454	929.717	134.198
Mei	162.620	445.389	398.116	925.182	341.601
Juni	101.842	464.492	671.766	103.501	353.849
Juli	829.089	351.897	674.709	754.479	379.938
Agustus	411.234	248.143	708.472	188.492	177.743
September	442.596	921.297	644.445	911.128	354.849
Oktober	608.353	332.665	414.616	475.816	356.516

⁵⁴ Veithzal rivai, andriana permata, *islamic financial management*, (rajawali pers;2007)H.894

November	697.765	771.543	850.168	295.899	574.217
Desember	238.544	571.016	241.573	225.837	732.978
Jumlah	14.819.688	17.411.234	35.700.818	47.958.958	48.584.754

Berdasarkan tabel diatas, Total Aset yang di himpun oleh PT. Bank Syariah Bukopin Cabang Medan pada tahun 2012 - 2016 mengalami peningkatan yang sangat signifikan, pertumbuhan PT. Bank Syariah Bukopin Cabang Medan, dapat di jelaskan pada grafik dibawah ini :

Gambar 4.2
Grafik Pertumbuhan Total Aset
PT. Bank Syariah Bukopin Cabang Medan



b. Data Dana Pihak Ketiga

Dana pihak ketiga (DPK) merupakan dana yang dihasilkan bank syariah dari produk penghimpun dana dari masyarakat, seperti tabungan, deposito, dan giro. Berdasarkan laporan keuangan PT. Bank Syariah Bukopin Cabang Medan, Dana Pihak Ketiga (DPK) yang disalurkan periode Januari 2012 – Desember 2016 adalah sebagai berikut :

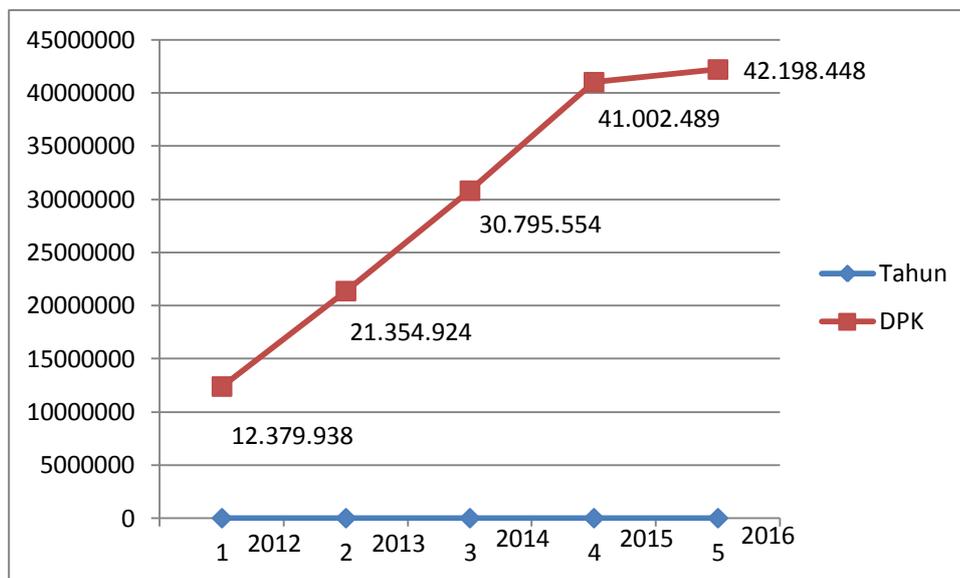
Tabel 4.3
Dana Pihak Ketiga PT. Bank Syariah Bukopin Cabang Medan
Tahun 2012 – 2016 (Dalam Rupiah)

Bulan	Tahun				
	2012	2013	2014	2015	2016
Januari	379.938	754.479	332.665	674.709	829.089
Februari	177.743	188.492	407.779	248.143	411.234
Maret	354.849	911.128	445.389	921.297	442.596
April	356.516	475.816	464.492	332.665	608.353
Mei	574.217	295.899	351.897	771.543	697.765
Juni	732.978	225.837	332.665	571.016	238.544
Juli	829.089	708.472	674.709	765.815	702.725
Agustus	709.942	644.445	708.472	332.665	238.544
September	523.357	414.616	644.445	407.779	722.749
Oktober	980.621	850.168	414.616	445.389	569.078
November	134.198	241.573	850.168	464.492	162.620
Desember	341.601	708.472	241.573	351.897	101.842
Jumlah	12.379.938	21.354.924	30.795.554	41.002.489	42.198.448

Berdasarkan tabel diatas, DPK yang di himpun oleh PT. Bank Syariah Bukopin Cabang Medan pada tahun 2012 – 2016 mengalami peningkatan yang sangat signifikan. Meningkatnya DPK dikarenakan meningkatnya jumlah nasabah, dan beragamnya produk – produk yang dimiliki PT. Bank Syariah

Bukopin Cabang Medan. Pertumbuhan DPK pada PT. Bank Syariah Bukopin Cabang Medan dapat di jelaskan pada grafik dibawah ini :

Gambar 4.4
Grafik Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga
PT. Bank Syariah Bukopin Cabang Medan



c. Data Pembiayaan *Murabahah*

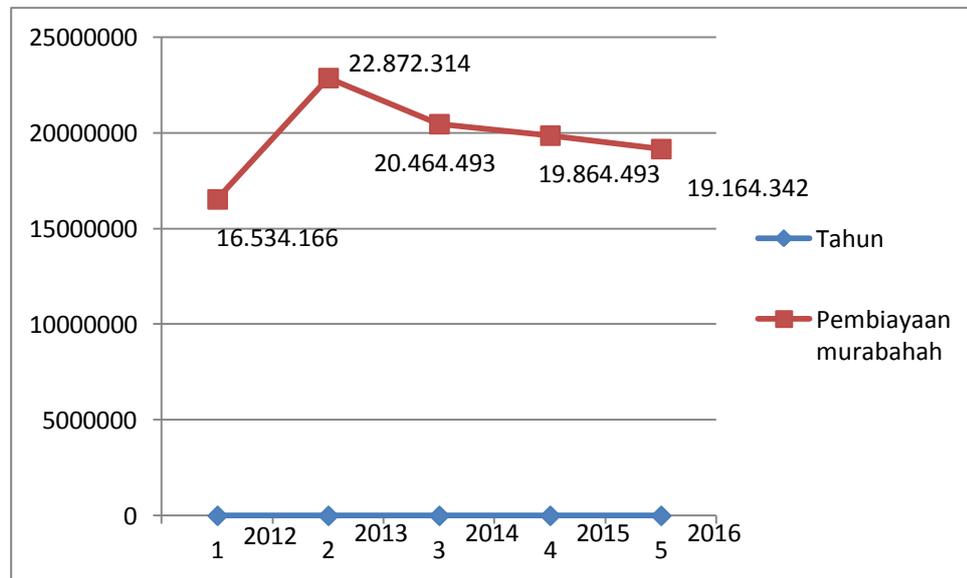
Pembiayaan *murabahah* merupakan produk pembiayaan yang menjual suatu barang dengan menegaskan harga belinya kepada pembeli dan pembeli membayarnya dengan harga yang lebih sebagai laba. Pembiayaan *murabahah* yang disalurkan periode Januari 2012 – Desember 2016 adalah sebagai berikut :

Tabel 4.5
Pembiayaan *Murabahah* PT. Bank Syariah Bukopin Cabang Medan
Tahun 2012 – 2016 (Dalam Rupiah)

Bulan	Tahun				
	2012	2013	2014	2015	2016
Januari	264.342	454.493	864.493	873.314	534.116
Februari	623.205	835.523	642.119	843.515	124.395
Maret	950.738	766.216	415.854	112.421	136.712
April	761.471	969.863	854.580	586.976	148.842
Mei	177.286	116.535	267.528	360.326	596.108
Juni	493.625	434.624	975.342	140.193	212.048
Juli	143.332	918.051	500.112	565.117	579.655
Agustus	709.942	232.779	708.472	907.263	995.523
September	523.357	414.616	644.445	407.779	390.398
Oktober	980.621	850.168	414.616	445.389	569.078
November	134.198	241.573	850.168	464.492	162.620
Desember	341.601	708.472	241.573	351.897	101.842
Jumlah	16.534.166	22.872.314	20.464.493	19.864.493	19.164.342

Berdasarkan tabel diatas, pembiayaan *murabahah* yang dihimpun oleh PT. Bank Syariah Bukopin Cabang Medan pada tahun 2012 – 2016 mengalami penurunan selama 3 tahun. Pada tahun 2012 jumlah pembiayaan *murabahah* yang terhimpun sebesar Rp.16.534.166, kemudian pada tahun 2013 terjadi peningkatan sebesar Rp.22.872.314, pada tahun 2014 mengalami penurunan sebesar Rp.20.464.493, pada tahun 2015 mengalami penurunan sebesar Rp.19.864.493, begitu juga pada tahun 2016 mengalami penurunan sebesar Rp.19.164.342. Pertumbuhan pembiayaan *murabahah* pada PT. Bank Syariah Bukopin Cabang Medan, Dapat di jelaskan pada grafik dibawah ini :

Gambar 4.6
Grafik Pertumbuhan Pembiayaan Murabahah
PT. Bank Syariah Bukopin Cabang Medan



2. Analisis data

a. Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran (*deskripsi*) tentang suatu data, seperti rata – rata (*mean*), jumlah (*sum*), simpangan baku (*standard deviation*), dan sebagainya.⁵⁵

Tabel 4.7

Descriptive Statistics									
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Skewness		Kurtosis	
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error
TotalAset	60	55.645	980.621	519.131,45	250.207,592	,018	,309	-1,098	,608
DPK	60	101.842	980.621	506.597,75	228.528,861	,193	,309	-1,036	,608
P.Murabahah	60	101.842	995.523	517.265,87	281.060,319	,131	,309	-1,221	,608
Valid N (listwise)	60								

⁵⁵ Azuarjuliandi”*metode penelitian kuantitatif*”,(duniaIustaka)h.148

Berdasarkan tabel diatas bahwa dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2016 di peroleh hasil rata – rata X1 Total Aset PT. Bank syariah bukopin adalah sebesar 519.131,45. Sedangkan Total Aset tertingginya yaitu pada bulan Maret 2016 sebesar 980.621 dan terendah 55.645. Sementara untuk standart deviasi adalah sebesar 250.207,592. Hasil dari tampilan output SPSS memberikan nilai skewness dan kurtosis masing – masing 0,018 dan -1,098 sehingga dapat disimpulkan bahwa data pendapatan terdistribusi secara normal.

Berdasarkan tabel diatas bahwa dari tahun 2012 sampai dengan 2016 diperoleh hasil rata – rata X2 DPK adalah sebesar 506.597,75. Sedangkan DPK tertingginya yaitu pada bulan Oktober 980.621 dan terendah 101.842. Sementara standart deviasi sebesar 228.528,861. Hasil tampilan SPSS memberikan nilai skewness dan kurtosis masing – masing 0,193 dan -1,036 sehingga dapat disimpulkan bahwa data pendapatan terdistribusi secara normal.

Berdasarkan tabel diatas bahwa dari tahun 2012 sampai dengan 2016 di peroleh hasil rata- rata (Y) pembiayaan *murabahah* adalah 517.265,87. Sedangkan pembiayaan *murabahah* tertingginya yaitu pada bulan agustus 995.523 dan terendah 101.842. Sementara standart deviasi sebesar 281.060,319. Hasil tampilan SPSS memberikan nilai skewness dan kurtosis masing – masing 0,131 dan -1,221 sehingga dapat disimpulkan bahwa data pendapatan terdistribusi secara normal.

b. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untk mengetahui apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi data normal atau mendekati normal. Untuk menguji apakah distribusi normal atau tidak normal, ada dua cara untuk mendeteksinya, yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik.⁵⁶ analisis grafik merupakan cara yang

⁵⁶ Isnaini, saporuddin, Mailiswanti, Pedoman praktikum SPSS & Bank Mini, Fakultas Syariah IAIN Sumatera Utara, 2012. Hal 47.

termudah untuk melihat normalitas residual adalah dengan melihat grafik histogram yang membandingkan antara data observasi yang mendekati distribusi normal.

Hasil pengujian normalitas one – sample kolmogorov – smirnov test ialah sebagai berikut :

- a. Tolak H0 jika nilai probabilitas \leq probabilitas yang ditetapkan sebesar 0.05 (Sig. 2-tailed $\leq \alpha_{0.05}$) atau data berdistribusi dengan tidak normal
- b. Terima H0 jika nilai probabilitas \geq probabilitas yang ditetapkan sebesar 0.05 (Sig. 2-tailed $\geq \alpha_{0.05}$) atau data berdistribusi normal.

Tabel 4.8

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		TotalAset	DPK	P.Murabahah
N		60	60	60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	519.131,45	506.597,75	517.265,87
	Std. Deviation	250.207,592	228.528,861	281.060,319
Most Extreme Differences	Absolute	,112	,106	,105
	Positive	,095	,106	,096
	Negative	-,112	-,102	-,105
Test Statistic		,112	,106	,105
Asymp. Sig. (2-tailed)		,057 ^c	,088 ^c	,162 ^c

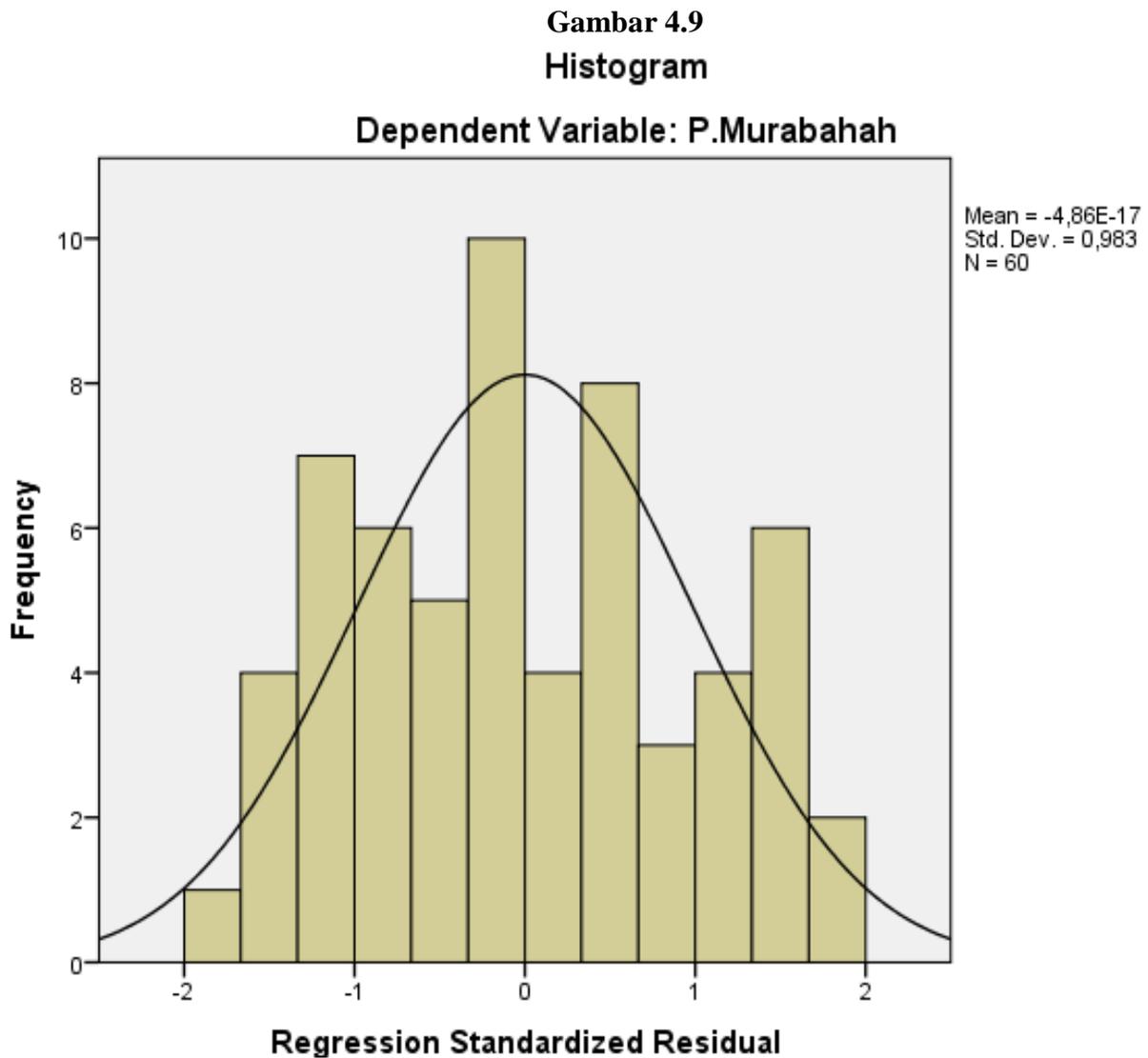
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan hasil di atas menunjukkan bahwa data telah terdistribusi secara normal. Hal ini di tunjukkan dengan hasil uji one – sample Kolmogorov – Smirnov test. Terlihat bahwa masing – masing variabel adalah TA 0,057, DPK 0,088, P.MURABAHAH 0,162 \geq 0,05 level signifikan (α) sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

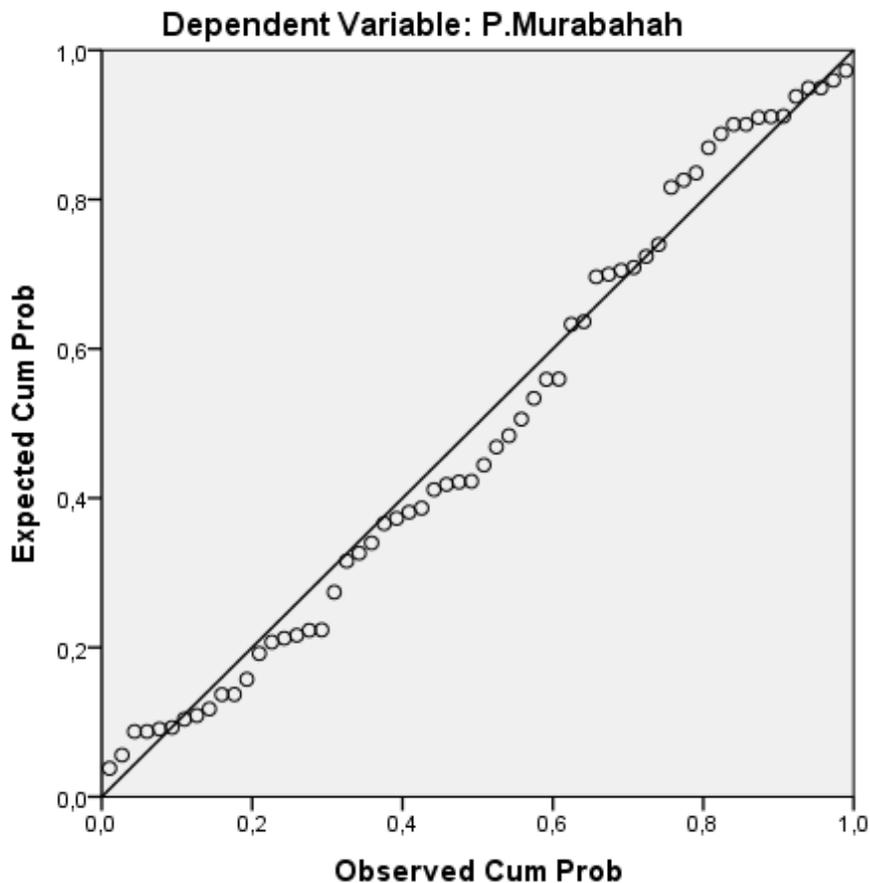
Hasil uji one – sample Kolmogorov – Smirnov test di atas juga di dukung oleh hasil analisis grafiknya, yaitu dari grafik histogram maupun grafik normal probability plot-nya seperti gambar di bawah ini :



Dengan cara membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal, dari grafik di atas dapat di simpulkan bahwa distribusi data normal karena grafik histogram

menunjukkan distribusi data mengikuti garis diagonal yang tidak melenceng (*skewness*) kekiri maupun kekanan atau normal.⁵⁷

Gambar 4.10
Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Demikian pula dengan hasil Uji Normalitas dengan menggunakan grafik plot, terlihat titik – titik menyebar di sekitar garis diagonal serta penyebarannya mendekati dengan garis diagonal sehingga dapat di simpulkan bahwa data dalam model regresi terdistribusi secara normal.

2) Uji Heteroskedastisitas

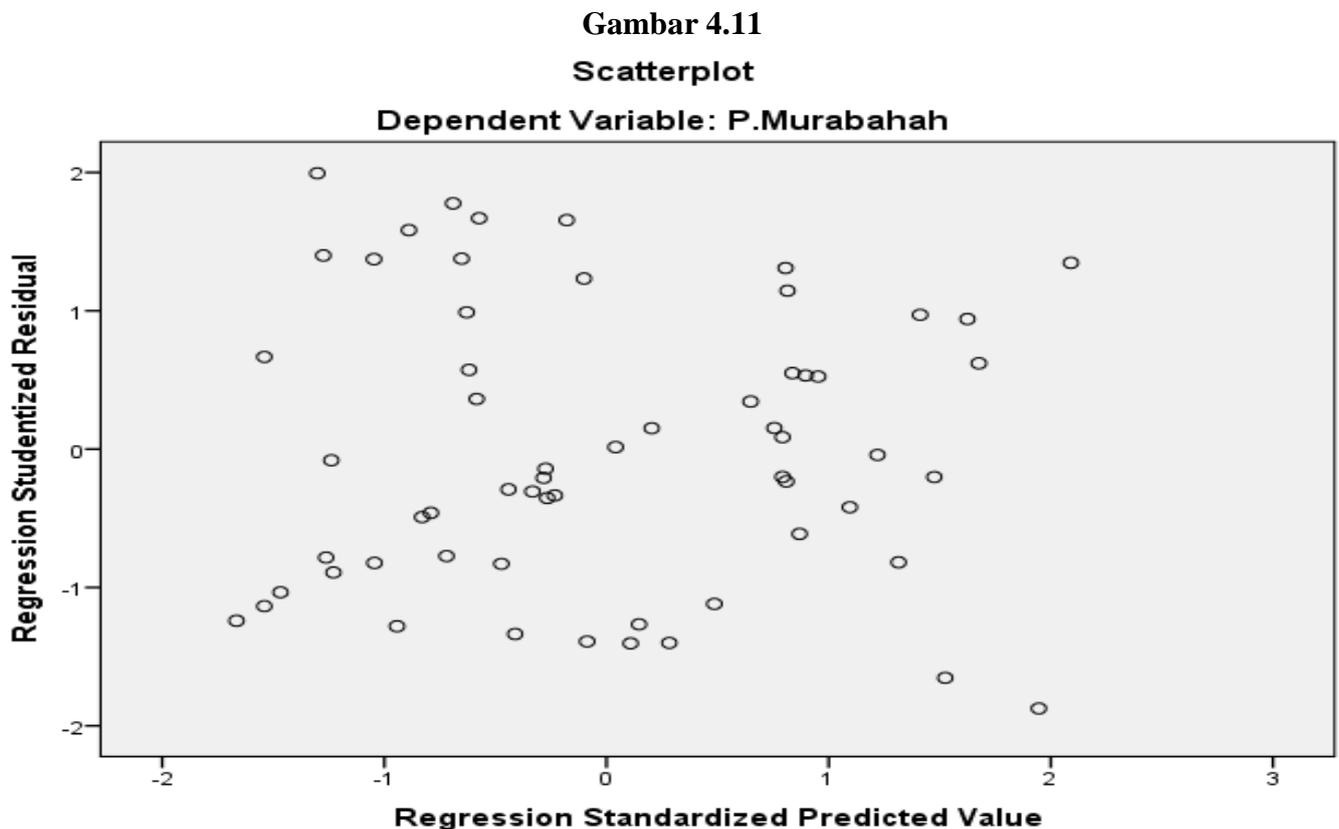
Dalam penelitian ini, untuk mendeteksi ada tidaknya gejala heterokedastisitas adalah dengan melihat scatter plot yang dihasilkan dari

⁵⁷ Ibid h.169

pengolahan data dengan menggunakan program SPSS. Dasar pengambilan keputusannya adalah⁵⁸:

1. Jika ada pola tertentu, seperti titik – titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebarkan kemudian menyempit), maka mengidentifikasi telah terjadi heteroskedastisitas atau dengan kata lain jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tidak sama atau tidak tetap.
2. Jika tidak ada pola yang jelas, seperti titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas atau terjadi homoskedastisitas atau dengan kata lain tetap atau sama.

Berikut ini merupakan grafik scatterplot untuk menganalisis dapat apakah terjadi heteroskedastisitas atau terjadi homoskedastis dengan mengamati penyebaran titik-titik pada gambar.



⁵⁸ Ali Baroroh, *Analisis Multivariat dan time series dengan SPSS 21*, (Jakarta : PT. Elex Media Komputindo, 2013)

Dari grafik scatterplot di atas dapat terlihat bahwa terdapat titik – titik yang menyebar secara acak serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y, sehingga dapat di simpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi.

3) Uji Multikolinieritas

Dalam penelitian ini, untuk mendeteksi ada tidaknya gejala multikolinieritas adalah dengan melihat besaran korelasi antar variabel independen dan besarnya tingkat kolinieritas yang masih dapat di tolerance. Dasar pengambilan keputusan :

Tabel 4.12

Model		Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	399934,065	114811,770		3,483	,001		
	Total Aset	,020	,147	,018	6,879	,892	,998	1,002
	DPK	,211	,161	,172	1,314	,194	,998	1,002

a. Dependent Variable: P.Murabahah

Hasil perhitungan nilai tolerance menunjukkan variabel independen memiliki nilai *tolerance* > 0,10 yaitu untuk TA sebesar 0,998, DPK sebesar 0,998 yang berarti tidak terjadi korelasi antar variabel independen. Hasil perhitungan VIF juga menunjukkan hasil yang sama dimana variabel independen memiliki nilai < 10 yaitu untuk TA sebesar 1,002 , DPK sebesar 1,002.

Berdasarkan tabel di atas dapat di simpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antar variabel independen dalam model ini.

4) Uji Autokorelasi

Uji ini bertujuan untuk melihat apakah dalam suatu model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode ke $t - 1$. Uji autokorelasi perlu dilakukan apabila data yang di analisis merupakan data time series. Nilai DW yang di peroleh kemudian di bandingkan dengan nilai d_{tabel} .

Cara yang dapat di gunakan untuk mendeteksi masalah autokorelasi adalah dengan menggunakan uji Durbin Watson dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Angka D-W dibawah -2 berarti ada korelasi positif.
2. Angka D-W diantara -2 sampai +2, berarti tidak ada Autokorelasi
3. Angka D-W diatas +2 berarti ada autokorelasi negatif.

Data yang baik ialah data yang tidak memilik autokorelasi antara variabel, berarti tidak ada kesalahan pengganggu pada priode ke t dengan kesalahan pada periode ke $t-1$ (sebelumnya).

Tabel 4.13

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,173 ^a	,030	-,004	281.619,697	1,645

a. Predictors: (Constant), DPK, TotalAset

b. Dependent Variable: P.Murabahah

Berdasarkan data di atas , diperoleh D-W sebesar 1,645. Angka ini terletak di antara -2 dan +2 yang berarti tidak ada autokorelasi di dalam model regresi.

3. Analisis regresi linier berganda

Analisis linier berganda adalah sebuah analisis yang di gunakan untuk melihat pengaruh beberapa variabel independen terhadap variabel dependen. Pada penelitian ini ingin mengetahui pengaruh total aset, dana

pihak ketiga terhadap pembiayaan *murabahah* pada Bank Syariah Bukopin Cabang Medan

Tabel 4.14

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	399934,065	114811,770		3,483	,001		
	Total Aset	,020	,147	,018	6,879	,892	,998	1,002
	DPK	,211	,161	,172	1,314	,194	,998	1,002

a. Dependent Variable: P.Murabahah

Persamaan regresi yang di peroleh adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 TA + \beta_2 DPK$$

$$Y = 418947,622 + 0,97 TA + 0,72 DPK$$

Dimana :

Y = pembiayaan *murabahah*

α = Nilai Konstanta

$\beta_1 TA$ = Total Aset

$\beta_2 DPK$ = Dana Pihak Ketiga

berdasarkan persamaan regresi linier berganda di atas maka dapat di interpretasikan sebagai berikut :

- a. Nilai konstanta sebesar 399934,065 artinya jika Total Aset ($\beta_1 TA$), Dana Pihak Ketiga ($\beta_2 DPK$) nilainya adalah 0, maka penyaluran pembiayaan *murabahah* (Y) nilainya adalah negatif atau akan turun yaitu sebesar 399934,065.

- b. Koefisien regresi 0,20 menunjukkan bahwa setiap kenaikan tingkat Total Aset sebesar Rp. 1, maka tingkat penyaluran pembiayaan *murabahah* akan meningkat sebesar Rp. 0,20.
- c. Koefisien regresi 2,11 menunjukkan bahwa setiap kenaikan DPK Rp.1, maka tingkat penyaluran pembiayaan *murabahah* akan meningkat sebesar Rp. 2,11

4. Pengujian hipotesis

a. Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. Nilai koefisien determinasi adalah di antara 0 dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjalankan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel-variabel dependen.

Tabel 4.15

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,173 ^a	,030	-,004	281.619,697	2,119

a. Predictors: (Constant), DPK, TotalAset

b. Dependent Variable: P.Murabahah

Berdasarkan hasil regresi di atas di peroleh koefisien determinasi (R^2) sebesar 17,3 yang menunjukkan bahwa model yang di buat untuk memprediksi pengaruh Total Aset dan Dana Pihak Ketiga mampu menjelaskan pembiayaan *murabahah* pada Bank Syariah Bukopin Cabang Medan yaitu sebesar 17,3% sedangkan sisanya (0.827%) di jelaskan oleh variabel lain di luar model ini.

b. Uji Hipotesis secara Parsial (Uji t)

Uji t (Uji Parsial) statistik pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh satu variabel bebas secara individual dalam menerangkan variasi variabel independen. Uji ini menandai bahwa variabel independen adalah Total Aset dan DPK. Sedangkan variabel dependen adalah pembiayaan *murabahah*. Dalam model ini apakah Total Aset dan DPK berpengaruh terhadap pembiayaan *murabahah*.

Tabel 4.16

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	399934,065	114811,770		3,483	,001		
	Total Aset	,020	,147	,018	6,879	,892	,998	1,002
	DPK	,211	,161	,172	1,314	,194	,998	1,002

a. Dependent Variable: P.Murabahah

Dari hasil perhitungan dapat di ketahui bahwa uji parsial adalah sebagai berikut :

1. Untuk variabel β_1 (TA) di peroleh t_{hitung} sebesar 6,879 dengan signifikansi 0,892 nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 (0,892 > 0,05) maka di peroleh t_{tabel} dengan $df = 57$ adalah sebesar 2.002, maka di peroleh t_{hitung} (6,879) > t_{tabel} (2.002) artinya Total Aset berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan *murabahah* pada Bank Syariah Bukopin Cabang Medan 2012 - 2016.
2. Untuk variabel β_2 (Dana Pihak Ketiga) di peroleh t_{hitung} sebesar 1,314 dengan signifikansi 0,194 nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 (0,194 > 0,05) maka di peroleh t_{tabel} dengan $df = 57$ adalah sebesar 2.002. maka di peroleh t_{hitung} (1,314) < t_{tabel} (2.002). ini berarti bahwa Dana

Pihak Ketiga tidak berpegaruh signifikan terhadap pembiayaan *murabahah* pada Bank Syariah Bukopin Cabang Medan pada tahun 2012-2016

c. Uji Hipotesis secara simultan (Uji F)

Uji Hipotesis secara simultan (Uji F) antara variabel bebas dalam hal ini Total Aset, DPK dan variabel terikatnya adalah pembiayaan *murabahah*. Hasil uji F dapat di lihat tabel di bawah ini :

Tabel 4.17

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	140049012750,463	2	70024506375,232	5,293	,000 ^a
	Residual	4520650265616,473	57	79309653782,745		
	Total	4660699278366,936	59			

a. Dependent Variable: P.Murabahah

b. Predictors: (Constant), DPK, Total Aset

Uji F menghasilkan F_{hitung} sebesar 5,293 dengan nilai signifikan 0,000. Nilai F_{hitung} sebesar $(5,293) > F_{tabel}$ (3.16) dan nilai signifikan lebih kecil dari nilai probability 0,05 atau $0,000 < 0,05$. Jadi dapat di simpulkan bahwa ada pengaruh dan signifikan antara variabel Total Aset dan DPK secara bersama-sama terhadap pembiayaan *murabahah* yang di lakukan oleh Bank Syariah Bukopin Cabang Medan pada tahun 2012 – 2016.

5. Uji Koefisien Determinasi (R - Square)

Analisis regresi adalah yang bertujuan untuk melihat hubungan atau untuk menunjukkan hubungan matematis antara variabel bebas dan variabel terikat. Besar kecilnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat di

tunjukkan oleh koefisien regresi menunjukkan seberapa besar pula pengaruhnya terhadap perubahan variabel terikat. Sebaliknya semakin kecil koefisien regresi, berakibat semakin kecil pula mempengaruhi perubahan variabel terikat. Hal tersebut berlaku untuk koefisien regresi negatif atau positif⁵⁹.

Berikut hasil regresi yang terlihat pada tabel berikut :

Tabel 4.18

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,173 ^a	,030	-,004	281.619,697	2,119

a. Predictors: (Constant), DPK, TotalAset

b. Dependent Variable: P.Murabahah

Berdasarkan tabel diatas di peroleh besarnya nilai korelasi/ hubungan (R) yaitu sebesar 0.173 nilai R pada intinya mengukur seberapa besar hubungan antara variabel indenpenden dengan DPK memiliki hubungan sebesar 0,173 terhadap pembiayaan *murabahah*.

Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R^2) R Square sebesar 0,30, yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas total aset dan DPK terhadap variabel terikat pembiayaan *murabahah* adalah sebesar 30% sedangkan sisanya 0.7% di pengaruhi variabel yang lain.

⁵⁹ Danang sunyoto, *dasa-dasar statistika untuk ekonomi*, (yogyakarta:caps2012)

B. Pembahasan

1. Pengaruh Total Aset terhadap pembiayaan *murabahah* pada Bank Syariah Bukopin Cabang Medan

Aset merupakan Aset/ aktiva adalah sumber kekayaan atau sumber ekonomi perusahaan yang dapat berwujud barang, uang dan hak-hak yang mendapat jaminan oleh undang-undang maupun pihak-pihak tertentu yang diperoleh dari transaksi atau peristiwa masa lalu.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan penulis, hasil dari regresi di peroleh nilai t_{hitung} untuk variabel Total Aset sebesar 6,879 dan pada t_{tabel} dengan tingkat signifikansi sebesar 95% ($\alpha=5\%$) $df = 57$ diperoleh 2,002 terlihat bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6,879 > 2.002$), sehingga dapat di simpulkan Total Aset berpengaruh terhadap pembiayaan *murabahah*. Dari hasil perhitungan nilai signifikansi yang di peroleh adalah 0,892 atau ($0,892 > 0,05$) yang berarti bahwa Total Aset berpengaruh signifikan terhadap penyaluran pembiayaan *murabahah* yang di lakukan oleh Bank Syariah Bukopin Cabang Medan. Peneliti sebelumnya menyatakan bahwa aset, dana pihak ketiga, berpengaruh nyata dan signifikan terhadap pembiayaan *murabahah*.⁶⁰ Begitu pula pada Bank Syariah Bukopin Cabang Medan, semakin besar jumlah dana pihak ketiga maka akan semakin meningkat pula jumlah penyaluran pembiayaan *murabahah* yang di salurkan oleh Bank Syariah Bukopin Cabang Medan.

2. Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap pembiayaan *murabahah* pada Bank Syariah Bukopin Cabang Medan.

Dana pihak ketiga adalah dana yang berasal dari masyarakat luas yang merupakan sumber dana terpenting bagi kegiatan operasional suatu bank dan

⁶⁰ Lindi Yuni Andresi, "Analisis pengaruh total aset bank syariah, dana pihak ketiga dan bagihasil terhadap pembiayaan pada bank – bank umum syariah di Sumatera Utara"(Skripsi, sarjana strata satu Universitas Sumatera Utara, 2010), h. 4 abstrak.

merupakan ukuran keberhasilan bank jika mampu membiayai operasionalnya dari sumber dana ini.

Berdasarkan regresi yang telah dilakukan nilai t_{hitung} untuk variabel Dana Pihak Ketiga sebesar 0,582 dan pada tabel dengan signifikan sebesar 95% ($\alpha = 5\%$) $df = 57$ di peroleh 2,002 terlihat bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($1,314 < 2,002$), yang berarti bahwa dana pihak ketiga tidak berpengaruh terhadap pembiayaan *murabahah* yang di lakukan oleh Bank Syariah Bukopin Cabang Medan. Sedangkan dari hasil perhitungan signifikan yang di peroleh 0,194 atau ($0,194 > 0,05$).

Berdasarkan hasil diatas maka dapat di katakana bahwa dana pihak ketiga tidak berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan *murabahah* yang di salurkan oleh Bank Syariah Bukopin Cabang Medan. Hasil penelitian ini sejalan dengan kesimpulan penelitian menurut Eris Munandar dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa dana pihak ketiga, LDR, dan Roa tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyaluran pembiayaan.⁶¹

3. Pengaruh Total Aset dan Dana Pihak Ketiga terhadap Pembiayaan *murabahah* pada PT. Bank Syariah Bukopin Cabang Medan.

Berdasarkan uji F secara bersama-sama variabel total aset dan dana pihak ketiga terhadap pembiayaan *murabahah* pada Bank Syariah Bukopin Cabang Medan, berpengaruh signifikan dengan F_{hitung} sebesar 5,293 F_{tabel} 3,16 dengan probabilitas $sig\ 0.000 < \alpha\ 0.05$ menunjukkan H_0 ditolak dan H_a diterima, dapat disimpulkan bahwa pengaruh total aset dan dana pihak ketiga berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan *murabahah*. Hasil ini menunjukkan bahwa informasi mengenai Total Aset dan DPK secara bersama - sama berpengaruh terhadap pembiayaan *murabahah* yang disalurkan oleh PT. Bank Syariah Bukopin Cabang Medan pada tahun 2012 - 2016.

⁶¹ Eris Munandar, "Pengaruh dana pihak ketiga, loan to deposit ratio dan return on asset terhadap pembiayaan pada bank syariah mandiri"(Skripsi, sarjana strata satu UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta ,2009), h. II abstrak.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, pengolahan data dan pembahasan yang dilakukan sebelumnya, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan pembahasan sebelumnya yaitu total aset berpengaruh positif terhadap pembiayaan *murabahah*, dilihat dari nilai $t_{hitung} 6.879 > t_{tabel} 2,002$, dan di peroleh sig pada total aset $0,892 > 0,05$ maka H_0 diterima artinya semakin besar pembiayaan *murabahah* yang di lakukan oleh PT. Bank Syariah Bukopin Cabang Medan maka total aset juga akan ikut meningkat. Hal ini di sebabkan bahwa total aset ialah harta kekayaan perusahaan yang sangat berpengaruh terhadap pembiayaan *murabahah* yang di salurkan.
2. Berdasarkan pembahasan sebelumnya bahwa dana pihak ketiga (DPK) tidak berpengaruh positif terhadap pembiayaan *murabahah* yang di salurkan, dilihat dari nilai $t_{hitung} 1,314 < t_{tabel} 2,002$, dan di peroleh sig pada DPK $0,194 > 0,05$ maka H_a ditolak, artinya walaupun total dana pihak ketiga (DPK) yang di salurkan oleh Bank meningkat, maka tidak berpengaruh positif terhadap pembiayaan *murabahah* yang di salurkan oleh Bank. Hal ini di sebabkan oleh kelemahan system *funding* maupun system *financing* yang ada di Bank Syariah Bukopin di karna kan tidak mampu untuk mengolah dana yang telah terkumpul untuk di salurkan dengan baik oleh bank.
3. Berdasarkan perhitungan secara bersama-sama (Uji F) bahwa total aset dan dana pihak ketiga berpengaruh dan signifikan secara bersama-sama terhadap pembiayaan *murabahah*, dilihat dari nilai bahwa $F_{hitung} 5,293 > F_{tabel} 3,16$ dengan probabilitas sig $0.000 < \alpha 0.05$ menunjukkan H_0 ditolak dan H_a diterima, dapat disimpulkan total aset dan dana pihak ketiga berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan *murabahah*.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan di atas, maka di ajukan beberapa saran yang bertujuan untuk kebaikan dan kemajuan perbankan syariah :

1. PT. Bank Syariah Bukopin Cabang Medan yang menjadi bank syariah terbaik harus selalu meningkatkan total aset yang di miliki, sehingga dapat terus berkembang dan selalu mempertahankan kualitas layanan kepada konsumen.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti dengan variabel lain diluar varibel ini agar memperoleh hasil yang lebih bervariasi. Dan sebagai referensi dan informasi dalam melakukan penelitian dengan pokok bahasan yang sama.

DAFTAR PUSTAKA

- Ami Nullah Marlis Tanjung, *Pengaruh total aset dan dana pihak ketiga terhadap pembiayaan di PT. Muamalat Indonesia* (medan, universitas muhammadiyah sumatera utara, 2015)
- Ali Baroroh, *Analisis Multivaret dan time series dengan SPSS 21*, (Jakarta : PT. Elex Media Komputindo, 2013)
- Azuar, juliandi “*metode penelitian kuantitatif*” (dunia pustaka) ;2008
- Bank Indonesia, *Laporan perkembangan perbankan syariah tahun 2012*
- Departemen agama republik indonesia (Alqur’an Al baqarah)h.275
- Drs. Ismail, MBA., Ak. “*Perbankan syariah*” Kencana Prenada Media Grup, 2011
- Dr. kasmir, *manajemen perbankan* (kencana prenada media group) H.64
- Dr. Kasmir, “*dasar – dasar perbankan*”. RajaGrafindo Persada (Jakarta Utara)
- Danang, sunyoto, *dasar-dasar statistika untuk ekonomi* (yogyakarta ;caps 2012)
- Eris Munandar, *Pengaruh dana pihak ketiga, loan to deposit ratio dan return on aset terhadap pembiayaan pada bank syariah mandiri*. (semarang, universitas diponegoro 2001)
- Fathurrahman Djamil: *jurnal Perbankan Syariah: 2012*
- Heni Rohaeni dan wita Juwita, *Analisis DPK, kredit bermasalah dan laba jurnal*, (yogyakarta; universitas muhammadiyah; 2010)
- Isnaini, saparuddin, Mailiswanti, *Pedoman praktikum SPSS & Bank Mini*, Fakultas Syariah IAIN Sumatera Utara, 2012
- Jurnal aplikasi bisnis*, Vol.3, No.2, April 2013
- Ismil, *hadits ekonomi islam* (pustaka; jakarta)
- Kasmir, *bank dan lembaga keuangan lainnya*, (jakarta ; PT.raja Grafindopersada)
- Latti Indirani, “ *Analisi faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan perbankan syariah di Indonesia*” (skripsi, departemen ilmu ekonomi, Institute Pertanian Bogor)
- N.lapoliwa, *dkk akuntansi perbankan* (jakarta; 2000)
- Prof.Dr.H.Veithzal Rivai, M.B.A , Andriana Permata Veithzal, B.acct. M.B.a, “*Islamic Financial Management*”(Rajawali pers:2007).

Prof.DR.Hj Sedarmayanti.MP.d.,APU “*perbankan syariah*”2010

Rizal yaya,dkk,*akuntansi perbankan syariah*,(salemba empat jakarta,2009)

Rijoka Arysta Diah Ayu Sitepu, *Pengaruh dana pihak ketiga terhadap pembiayaan murabahah pada PT. BPRS Puduarta Insani*, (medan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara 2015)

Sugiyono, *dasar-dasar perbankan* ;2008

Veithzal Rivai, andriana permata,*islamic financial management*,(Rajawali pers: 2007)

Veithzal rivai,dkk, *commercial bank management*,(raja wali pers)

Yuliana, “ *faktor-faktor yang mempengaruhi DPK pada perbankan syariah 2006-2008*” (skripsi,program study keuangan islam UIN Sunan Kalijaga)

Sumber Website

Akses10<http://banknote.com/pengertian-aset-libilitas-dan-modal-akuntansi/> internet diakses tanggal 12

[Http://makalahstain.blongspot.co.id/2013/06/murabahah dan aplikasinya pada.html](Http://makalahstain.blongspot.co.id/2013/06/murabahah-dan-aplikasinya-pada.html)

[http://syariah.mywapblong.com/pengertian-dan-macam-macam aset.xhtml](http://syariah.mywapblong.com/pengertian-dan-macam-macam-aset.xhtml)internet, diakses tanggal 10

[http:// surat_berharga.com](http://surat_berharga.com), di akses tanggal 13 2014

<http://syariah.mywapnlog.com/> pengertian dan macam-macam aset.xhtml internet di akses tanggal 12 2014



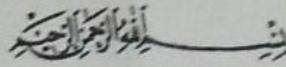
MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : www.umsu.ac.id

E-mail : rektor@umsu.ac.id

Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut



Hal : Permohonan Persetujuan Judul
Kepada : Yth Dekan Fai UMSU
Di
Tempat

13 Muharam 1438 H
15 Oktober 2016 M



Dengan Hormat
Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Fildzah Rayhana Sadidah
Npm : 1301270044
Program Studi : Perbankan Syariah
Kredit Kumalatif : 3,18
Megajukan Judul sebagai berikut :

No	Pilihan Judul	Persetujuan Ka. Prodi	Usulan Pembimbing & Pembahas	Persetujuan Dekan
1	Pengaruh Total aktiva dan total passiva terhadap penyaluran pembiayaan di PT. Bank Syariah Bukopin Cabang Medan tahun 2011-2015			
2	Pengaruh Rasio Likuiditas dan Aktivitas terhadap penyaluran pembiayaan di PT. Bank Syariah Bukopin Cabang Medan pada tahun 2011-2015			
3	Pengaruh total aset dan dana pihak ketiga terhadap pembiayaan ^{perubahan} PT. Bank Syariah Bukopin Cabang Medan		Usra Haya SP2 me 	

Demikian Permohonan ini Saya sampaikan dan untuk pemeriksaan selanjutnya saya ucapkan terima kasih.

Wassalam
Hormat Saya

(Fildzah Rayhana Sadidah)

Keterangan :

- Dibuat rangkap 3 setelah di ACC :
1. Duplikat untuk Biro FAI UMSU
 2. Duplikat untuk Arsip Mahasiswa dilampirkan di skripsi
 3. Asli untuk Ketua/Sekretaris Jurusan yang dipakai pas photo dan Map

** Paraf dan tanda ACC Dekan dan Ketua Jurusan pada lajur yang di setuju dan tanda silang

Medan, 17 April 2017



No : 197/PINCAB/BSB-MDN/IV/2017

Kepada Yth :
Bapak Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Di-
Tempat

PT. BANK SYARIAH BUKOPIN
Jalan S. Parman No. 77
Medan
T. 061 4523577
F. 061 4523677

Perihal : Surat Tanggapan Izin Riset

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Harapan dan Doa Kami, Semoga Bapak Senantiasa Sehat Serta Sukses Dalam Menjalankan Tugas Maupun Aktivitas Sehari-hari,Amin.

Pada kesempatan ini, kami ingin mengucapkan terima kasih atas kepercayaan yang telah diberikan kepada Bank Syariah Bukopin Cabang Medan sebagai tempat riset bagi Mahasiswa/i Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Menanggapi surat dari Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara No. 80/II.3/UMSU-01/F/2017 tanggal 24 Maret 2017 perihal Izin Riset, dengan ini kami sampaikan bahwa permohonan izin riset Mahasiswa/i Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara di Bank Syariah Bukopin Cabang Medan atas nama :

Nama	: Fildzah Rayhana Sadidah
NPM	: 1301270044
Fakultas	: Agama Islam
Jurusan	: Perbankan Syariah
Judul Skripsi	: Pengaruh Total Aset Dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Pembiayaan Murabahah PT. Bank Syariah Bukopin Cabang Medan

dapat kami setuju sesuai dengan peraturan yang berlaku di Bank Syariah Bukopin Cabang Medan. Demikian hal ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Hormat kami,

PT. Bank Syariah Bukopin
Cabang Medan

Yuanda Arioka Kusuma
Pemimpin Cabang

Lampran 1

Daftar Riwayat Hidup

Data Pribadi

Nama : Fildzah Rayhana Sadidah
JenisKelamin : Perempuan
Tempatdantanggalahir :Gunungsitoli 01-Januari-1995
Alamat : Jl. Alfalah Raya Gg.alfalah 3 No.1 Medan
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Anakke : 1 dari 3 bersaudara

Data Orangtua

Nama ayah : H. Azhar Caniago
NamaIbu : Erni Tanjung
Alamat : Jl. Diponegoro no.81 kel. Ilir Kota Gunungsitoli

Pendidikan formal Terahir

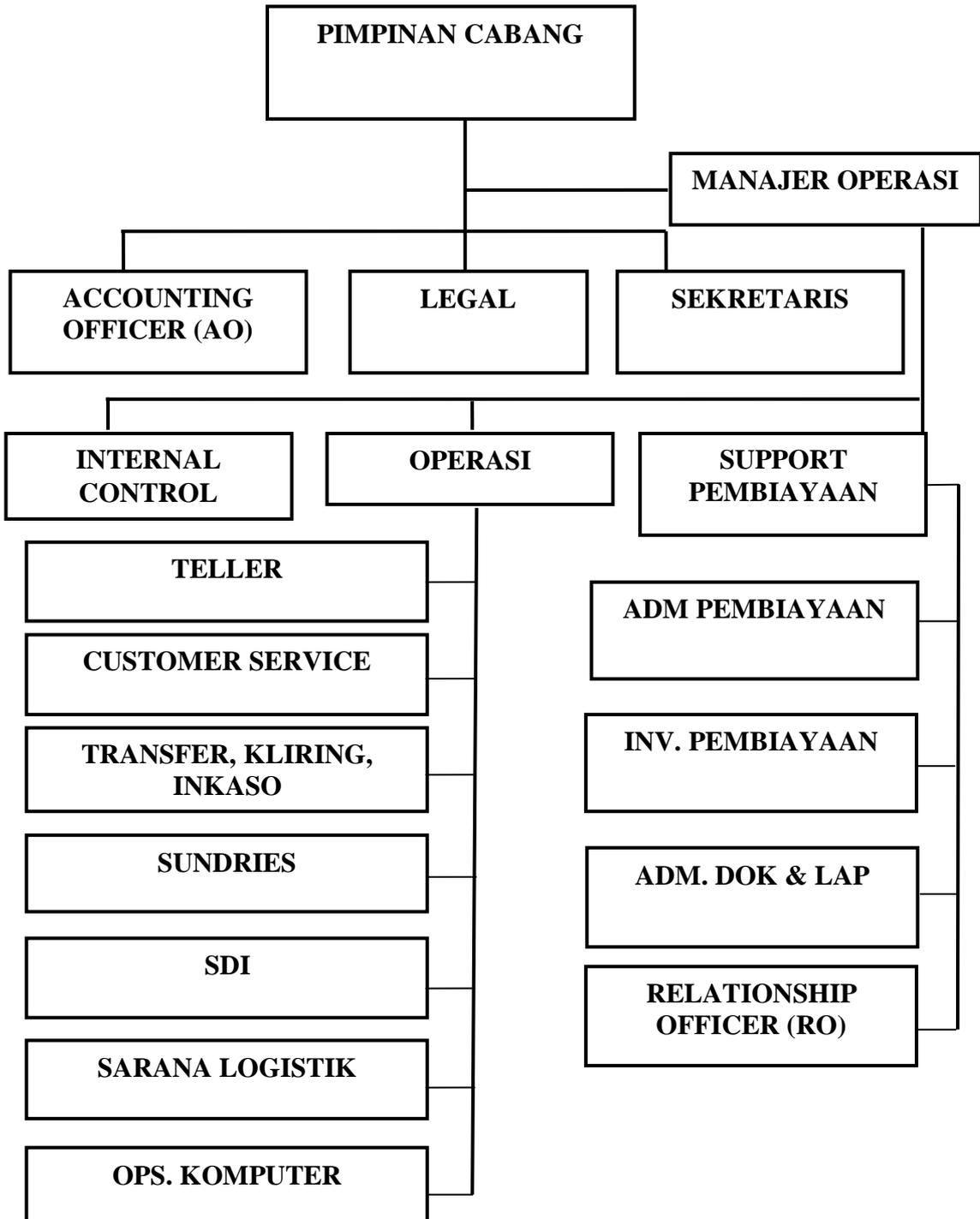
TK Dharma Wanita 2000-2001
SD Muhammadiyah 2001-2007
SMP MTs.Negeri 2007-2010
SMKn-1 Gunugsitoli 2010-2013

Medan, 15 April 2017

FildzahRayhanaSadidah
130127004

Lampiran 2

**STRUKTUR ORGANISASI PT.BANK SYARIAHBUKOPIN
PELAYANAN & OPERASI CABANG**



Berdasarkan struktur organisasi tersebut maka deskripsi penjabarannya antara lain sebagai berikut:

1. Pimpinan Cabang

- a) Menetapkan rencana kerja dan anggaran, sasaran usaha dan tujuan yang akan dicapai
- b) Mengarahkan, mengendalikan dan mengawasi secara langsung unit-unit kerja menurut bidangnya. Tugasnya adalah pelayan nasabah, pengembangan dan pengendalian usaha serta pengelolaan administrasi dilingkungan cabang dan cabang pembantu sejalan dengan sistem dan prosedur yang berlaku, yang ditetapkan oleh kantor besar/kantor wilayah
- c) Memasarkan prosedur dan jasa-jasa kepada nasabah dan menggali calon nasabah serta menguasai pangsa pasardidaerah kerja

2. Manager Pelayan dan Operasi

- a) Membuat perencanaan dan aktivitas dioperasional bank sesuai dengan kebijakan dari direktur agar sesuai rencana bank keseluruhan
- b) Menjabarkan program kerja perencanaan teknis operasional yang telah dibuat untuk masing-masing fungsi agar dapat dijalankan sesuai dengan arahan yang diberikan
- c) Mengarahkan dan memastikan pelaksanaan pelayanan nasabah dari front line sampai back office sesuai dengan standart pelayanan yang ditetapkan serta ketentuan yang berlaku
- d) Menjelaskan peraturan internal dan eksternal yang baru agar seluruh karyawan memahami dan dapat menjalankan sesuai dengan ketentuan yang ada
- e) Mengarahkan proses kredit, investigasi, administrasi kredit, administrasi laporan dapat berjalan tepat waktu, akurat, serta sesuai dengan sistem dan prosedur yang berlaku
- f) Mengarahkan, memastikan, pengadaan barang dan jasa, pemeliharaan sarana dan prasarana, kemandirian bank dan pelayanan umum kepada

karyawan dapat berjalan sesuai dengan system dan prosedur yang berlaku serta ketentuan efisiensi biaya

- g) Memastikan proses operasional berjalan sesuai dengan sistem dan prosedur yang berlaku berdasarkan masukan dari internal control, mereview, mengevaluasi dan memonitor tindak lanjut dari temuan internal control agar keseluruhan proses operasionalnya dapat berjalan efektif
- h) Melakukan tugas-tugas lain yang ditunjukkan oleh direksi atau manajemen yang berkaitan dengan fungsi dasar jabatan yang belum termasuk dalam uraian jabatan ini
- i) Melakukan proses coaching, memonitoring, membina, meningkatkan kualitas kerja dan menilai kinerja bawahan sesuai dengan sistem prosedur dan peraturan yang berlaku

3. Internal Control

- a) Memonitoring balance transaksi setiap lokasi atas terjadinya selisih system
- b) Melaporkan kepada manager pelayanan dan operasi (kantor cabang) atau kepala pusat operasi (kantor pusat), atas selisih yang dikarenakan unsur kesengajaan (fraud) yang dilakukan oleh karyawan terkait
- c) Menginformasikan kepada EPD cabang atau EPD kantor pusat atas selisih yang dikarenakan kesalahan teknis (mesin/program)
- d) Memberi memo audit kepada karyawan yang melakukan kesalahan atau kelalaian pembukuan dan meminta segera dilakukan koreksi
- e) Bagian internal control harus mencetak rekening koran nasabah. Khusus permintaan nasabah atas pencetakan rekening koran nasabah pada tanggal tertentu harus mendapatkan persetujuan dari supervisor
- f) Bagian dari internal control harus mencetak dan memfile G/L movement, serta mendistribusikan kepada piha-pihak yang berkepentingan dan kopeten

- g) Bagian internal control harus mencetak dan memfile List Saldo Giro, deposito, tabungan, dan list saldo pembiayaan dan mendistribusikan hasil cetakan kepada pihak yang berkepentingan dan kompeten
 - h) Bagian internal control harus mencetak neraca dan laba/rugi serta mendistribusikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan dan kompeten
 - i) Menyesuaikan saldo akhir yang tercantum dalam rekening nasabah dalam dengan yang tercantum dalam list saldo (saldering)
 - j) Dalam hal terdapat perbedaan antara yang rekening koran dengan yang list saldo, bagian internal control harus mencari penyebab perbedaan tersebut dan melaporkan hasilnya kepada supervisor
 - k) Dalam hal terjadinya perbedaan saldo dikarenakan adanya unsur fraud, harus segera dilaporkan kepada manager pelayanan & operasi (kantor cabang) atau kepala pusat operasi (kantor pusat)
 - l) Dalam hal terjadi selisih disebabkan karena kesalahan teknis (mesin atau program), maka harus segera diinformasikan kepada karyawan EPD cabang atau EPD pusat
4. Staf Transfer, Kliring dan Inkaso
- a) Memeriksa kelengkapan sarana kerja yang diperlukan seperti computer, stempel, slip-slip yang diperlukan dan kelengkapan lainnya
 - b) Memeriksa titipan warkat kliring yang harus dikliringkan pada hari tersebut yang berpedoman pada tanggal jatuh tempo
 - c) Mencairkan slip pencairan titipan kliring atas warkat-warkat yang akan dikliringkan
 - d) Membuat nota debit untuk diserahkan kepada bank lain
 - e) Memeriksa kelengkapan dan keabsahan warkat bank koresponden yang akan dikliringkan
 - f) Menstempel kliring mengkode nominal warkat serta nota debit kedalam mesin encoder
 - g) Memasukan data-data kliring penyerahan, kliring kredit dan tolakan kliring kedalam aplikasi Sistem Kliring Nasional (SKN)

- h) Membuat bundel warkat dan nota debet untuk diserahkan kepada lembaga kliring
 - i) Membawa warkat penyerahan debet, data SKN penyerahan debet beserta data SKN transfer sirkus I dan sirkus II ke BI
 - j) Membuat warkat tolakan penerimaan debet dari BI beserta laporannya
 - k) Membawa warkat tolakan penerimaan debet beserta data SKN tolakan penerimaan debet ke BI
 - l) Menghubungi begain lain serta cabang lain bila transaksi sebagai proses untuk penyelesaian transaksi kliring
 - m) Membuat surat penolakan (SPI, SP2) dan Surat Pemberitahuan Penutupan Rekening (SPPR) bila terdapat tolakan penerimaan debet alasan saldo tidak cukup
 - n) Meng-administrasikan titipan warkat kliring bila ada setoran kliring diterima setelah lewat jam kliring penyerahan debet
 - o) Sebagai maker untuk transaksi RTGS
5. Staf Sundries
- a) Memeriksa kelengkapan sarana kerja yang diperlukan seperti computer, stempel, slip-slip yang diperlukan dan kelengkapan lainnya
 - b) Memonitoring kas pada ATM 9310
 - c) Membuka pintu khasanah/vault dan memonitoring pengambilan cash box serta uang tunai dari vault pada pagi hari
 - d) Memonitoring persiapan front line
 - e) Custodian vault dan ATM.
 - f) Pengendalian operasi dan pelayanan
 - g) Pemegang Previs Teskey
 - h) Bertanggung jawab atas likuidasi kas cabang
 - i) Menghubungi bank lain jika posisi kas cabang long/short
 - j) Mengkoordinir setoran tunai atau pengambilan tunai dari Bank Indonesia/ bank lain
 - k) Sebagai chacker atas transaksi RTGS dan BI SKAN B
 - l) Memonitoring posisi RAK dan BI RTGS

- m) Menghubungi dan berkoordinasi sebagai Treasure Syariah jika transaksi RTGS
 - n) Menghubungi dan berkoordinasi sebagai Treasure Syariah jika ingin melakukan penempatan RPAK
 - o) Memonitoring pengambilan cashbox kedalam vault
 - p) Membuat nota debit untuk diserahkan kepada bank lain
 - q) Pengendalian kas perusahaan
6. Sumber Daya Insani
- a) Melakukan analisa terhadap kebutuhan karyawan
 - b) Menetapkan persyaratan tenaga yang dibutuhkan (perekrutan karyawan)
 - c) Melakukan seleksi terhadap calon karyawan
 - d) Menyerahkan surat penerimaan atau kontrak kerja kepada karyawan baru
 - e) Memberikan arahan-arahan yang berkaitan dengan masalah SDM kepada karyawan baru
 - f) Pembuatan administrasi kontrak kerja
 - g) Menerima berkas lamaran kerja dan hasil test
 - h) Memeriksa kelengkapan data-data pelamar
 - i) Menyiapkan surat penerimaan atau kontrak
 - j) Pembuatan administrasi pengangkatan karyawan
 - k) Meminta penilaian dari atasan langsung
 - l) Meminta rekomendasi dari kaur SDM & Diklat
 - m) Menyiapkan SK pengangkatan atau perpanjangan kontrak kerja untuk ditandatangani direksi/manager
 - n) Menyiapkan salinan SK pengangkatan
 - o) Input data cuti karyawan
 - p) Input data telat yang diizinkan supervisiornya
 - q) Menyiapkan sekapitulasi absen
7. Staf Legal
- a) Menerima pendegelasan dan melakukan tugas-tugas legal dalam hal:

- 1) Pembukaan rekening koran
 - 2) Pembuatan analisa opini Yudiris
 - 3) Memeriksa dokumen yang keluar dan yang masuk pada save keeping
 - 4) Memeriksa draft SPPFP (Surat Pengajuan Permohonan Fasilitas Pembiayaan)
- b) Mempersiapkan dokumen-dokumen dalam hal rapat proses sindikasi/club deal dengan bank lain
 - c) Mempersiapkan rencana pengikatan pembiayaan baik secara notaril maupun bawahab tangan
 - d) Mengkoordinir akta-akta dan jaminan yang masih dalam proses notaris
 - e) Memeriksa dokumen-dokumen yang berkaitan dengan akad pembiayaan dan jaminan yang telah selesai dikerjakan notaris
 - f) Mempersiapkan dan memeriksa dokumen-dokumen yang berkaitan dengan pelunasan seperti dokumen jaminan dan surat roya
8. Custmer Service
- a) Memberikan informasi dan menjelaskan jenis-jenis produk dan jasa
 - b) Melakukan proses pembukuan rekening
 - c) Memberikan informasi transaksi nasabah
 - d) Handling complain
 - e) Cross selling
 - f) Melaksanakan standart pelayanan
 - g) Melaksanakan semua aktifitas berdasarkan ketentuan/ peraturan yang berlaku
 - h) Membuat laporan rutin maupun tidak rutin
9. Tugas Teller
- a) Melayani transaksi tunai dan non tunai nasabah
 - b) Melaksanakan standart pelayanan
 - c) Melaksanakan semua aktivitas berdasarkan ketentuan atau peraturan yang berlaku
 - d) Membuat laporan rutin maupun tidak rutin

10. Staf Sarana Logistik

- a) Melayani dan meng-administrasikan pengisian bensin kendaraan bermotor
- b) Mengisi/menambah saldo kas kecil sesuai ketentuan
- c) Menutup dan mempertanggung jawabkan pengeluaran kas kecil
- d) Memeriksa kwitansi, bukti hasil pengeluaran biaya rumah tangga perusahaan dengan persetujuan MPO
- e) Melakukan pengambilan dan meng-administrasikan UMS yang diminta unit kerja lain dengan persetujuan MPO
- f) Memonitoring kondisi kantor tetap bersih
- g) Mengatur kendaraan dan pengawal untuk tarik atau setor ke Bank Indonesia, bank lain dan nasabah
- h) Melayani dan meng-administrasikan permintaan formulir khusus dari unit kerja lainnya
- i) Memeriksa dan memverifikasi tagihan dari supplier dengan bukti pemesanan
- j) Memverifikasi pengeluaran biaya unit kerja lain dengan bukti permintaan
- k) Dengan persetujuan manager pelayanan dan operasi membukukan tagihan supplier dan pengeluaran biaya unit kerja lain
- l) Membukukan semua pengeluaran kas kecil yang telah dipertanggung jawabkan

11. Staf Administrasi Pembiayaan

- a) Terima memorandum penurunan pembiayaan dari AO
- b) Membuat laporan asuransi agunan jatuh tempoh
- c) Terima ACC perpanjangan kredit dari AO, kemudian memeriksa MCC tersebut
- d) Melakukan transaksi perpanjangan pembiayaan
- e) Membuat repayment schedule
- f) Melakukan transaksi pelunasan pembiayaan
- g) Pembuatan laporan

h) Memonitoring neraca dan list saldo

12. Staf Investigasi Pembiayaan

- a) Mencatat spesifikasi bangunan dan kerusakan bangunan yang dijadikan agunan
- b) Melakukan dokumentasi atas agunan dan pemilik yang mengajukan pembiayaan
- c) Mencari informasi harga tanah yang lebih akurat disekitar lokasi jaminan tersebut
- d) Mencatat dan memperhatikan kondisi tanah yang digunakan oleh pihak yang mengajukan pembiayaan
- e) Menginput data calon debitur pada aplikasi SID
- f) Melakukan survey secara diam-diam untuk memastikan kebenaran agunan tersebut
- g) Menjalankan tugas-tugas khusus yang diberikan oleh manajemen perusahaan
- h) Menjalankan fungsi alternate sesuai petunjuk
- i) Melakukan komite atas keakuratan hasil tinjauan yang dilakukan
- j) Memiliki kelayakan atas usaha debitur

13. Staf Administrasi Dokumen dan laporan

- a) Membuat laporan maturity profile yang bersumber data dari neraca perakhir bulan, ADMP dan CS
- b) Membuat laporan maturity profile yang bersumber data dari outstanding per akhir bulan dan CS
- c) Membuat laporan dana pinjaman
- d) Mengirim laporan kekantor pusat
- e) Membuat laporan penyediaan dana
- f) Membuat laporan pembiayaan restruktur
- g) Menginput data tersebut kedalam form DPK
- h) Menginput data suku bunga rata-rata
- i) Mengambil data neraca dan laporan L/R per akhir bulan

14. Account Officer

- a) Menerima dan melayani permohonan atas fasilitas kredit yang diterima oleh debitur dan memproses permohonan dengan ketentuan-ketentuan yang ada
- b) Menawarkan produk jasa bank syariah kepada masyarakat
- c) Meminta persetujuan atasan untuk memberikan bagi hasil dana masyarakat diatas wewenang atau limit AO
- d) Menjalin kerjasama dengan asosiasi dan organisasi profesi
- e) Memonitoring dana menjaga hubungan baik dengan nasabah dan kreditur yang potensial
- f) Negosiasi bagi hasil simpanan dana masyarakat sampai batas wewenang atau limit yang diberikan
- g) Melaksanakan penagihan dan penyelesaian kredit sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan melalui korespondensi dan laporan kunjungan nasabah
- h) Membuat laporan perkembangan portofolio kredit terkait dengan neraca dan laba rugi setiap akhir bulan berjalan
- i) Memberikan usulan dan saran kepada manajemen dalam rangka peningkatan usaha dan kesehatan portofolio kredit serta cabang secara keseluruhan
- j) Mengawasi, meminta serta mengelola portofolio dan account nasabah yang menjadi tanggung jawabnya
- k) Mencari nasabah pembiayaan
- l) Memproses pembiayaan
- m) Memonitoring nasabah pembiayaan dari awal solitasi (perkenalan) sampai nasabah tersebut melunasinya

15. Relationship Officer

- a) Menghimpun dan berupa tabungan dan deposito
- b) Menjalin relasi dengan nasabah
- c) Meminta persetujuan atasan untuk pemberian bagi hasil dana masyarakat diatas wewenang atau limit RO

- d) Menawarkan produk jasa Bank Syariah Bukopin kepada masyarakat luas
- e) Negosiasi bagi hasil simpanan dana masyarakat sampai batas kewenangan atau limit yang diberikan
- f) Menjalinkan kerjasama dengan asosiasi dan organisasi profesi
- g) Membuat analisa kegiatan pesaing secara berkala
- h) Menyelenggarakan event tertentu yang terkait dengan produk dana
- i) Memonitor dan menjaga hubungan baik dengan nasabah.

**Lampiran 3 Laporan Keuangan PT. Bank Syariah Bukopin Cabang Medan Tahun
2012-2016**

**Total Aset PT. Bank Syariah Bukopin Cabang Medan
Tahun 2012 – 2016 (Dalam Rupiah)**

Bulan	Tahun				
	2012	2013	2014	2015	2016
Januari	702.725	571.016	765.815	729.111	709.942
Februari	238.544	771.543	055.645	696.169	523.357
Maret	722.749	332.665	353.832	882.552	980.621
April	569.078	407.779	716.454	929.717	134.198
Mei	162.620	445.389	398.116	925.182	341.601
Juni	101.842	464.492	671.766	103.501	353.849
Juli	829.089	351.897	674.709	754.479	379.938
Agustus	411.234	248.143	708.472	188.492	177.743
September	442.596	921.297	644.445	911.128	354.849
Oktober	608.353	332.665	414.616	475.816	356.516
November	697.765	771.543	850.168	295.899	574.217
Desember	238.544	571.016	241.573	225.837	732.978
Jumlah	14.819.688	17.411.234	35.700.818	47.958.958	48.584.754

**Dana Pihak Ketiga PT. Bank Syariah Bukopin Cabang Medan
Tahun 2012 – 2016 (Dalam Rupiah)**

Bulan	Tahun				
	2012	2013	2014	2015	2016
Januari	379.938	754.479	332.665	674.709	829.089
Februari	177.743	188.492	407.779	248.143	411.234
Maret	354.849	911.128	445.389	921.297	442.596
April	356.516	475.816	464.492	332.665	608.353
Mei	574.217	295.899	351.897	771.543	697.765
Juni	732.978	225.837	332.665	571.016	238.544
Juli	829.089	708.472	674.709	765.815	702.725

Agustus	709.942	644.445	708.472	332.665	238.544
September	523.357	414.616	644.445	407.779	722.749
Oktober	980.621	850.168	414.616	445.389	569.078
November	134.198	241.573	850.168	464.492	162.620
Desember	341.601	708.472	241.573	351.897	101.842
Jumlah	12.379.938	21.354.924	30.795.554	41.002.489	42.198.448

**Pembiayaan *Murabahah* PT. Bank Syariah Bukopin Cabang Medan
Tahun 2012 – 2016 (Dalam Rupiah)**

Bulan	Tahun				
	2012	2013	2014	2015	2016
Januari	264.342	454.493	864.493	873.314	534.116
Februari	623.205	835.523	642.119	843.515	124.395
Maret	950.738	766.216	415.854	112.421	136.712
April	761.471	969.863	854.580	586.976	148.842
Mei	177.286	116.535	267.528	360.326	596.108
Juni	493.625	434.624	975.342	140.193	212.048
Juli	143.332	918.051	500.112	565.117	579.655
Agustus	709.942	232.779	708.472	907.263	995.523
September	523.357	414.616	644.445	407.779	390.398
Oktober	980.621	850.168	414.616	445.389	569.078
November	134.198	241.573	850.168	464.492	162.620
Desember	341.601	708.472	241.573	351.897	101.842
Jumlah	16.534.166	22.872.314	20.464.493	19.864.493	19.164.342

Lampiran 4 Hasil Olahan Data Dengan Menggunakan SPSS 16

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Skewness		Kurtosis	
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error
TotalAset	60	55.645	980.621	519.131,45	250.207,592	,018	,309	-1,098	,608
DPK	60	101.842	980.621	506.597,75	228.528,861	,193	,309	-1,036	,608
P.Murabahah	60	101.842	995.523	517.265,87	281.060,319	,131	,309	-1,221	,608
Valid N (listwise)	60								

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		TotalAset	DPK	P.Murabahah
N		60	60	60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	519.131,45	506.597,75	517.265,87
	Std. Deviation	250.207,592	228.528,861	281.060,319
Most Extreme Differences	Absolute	,112	,106	,105
	Positive	,095	,106	,096
	Negative	-,112	-,102	-,105
Test Statistic		,112	,106	,105
Asymp. Sig. (2-tailed)		,057 ^c	,088 ^c	,162 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

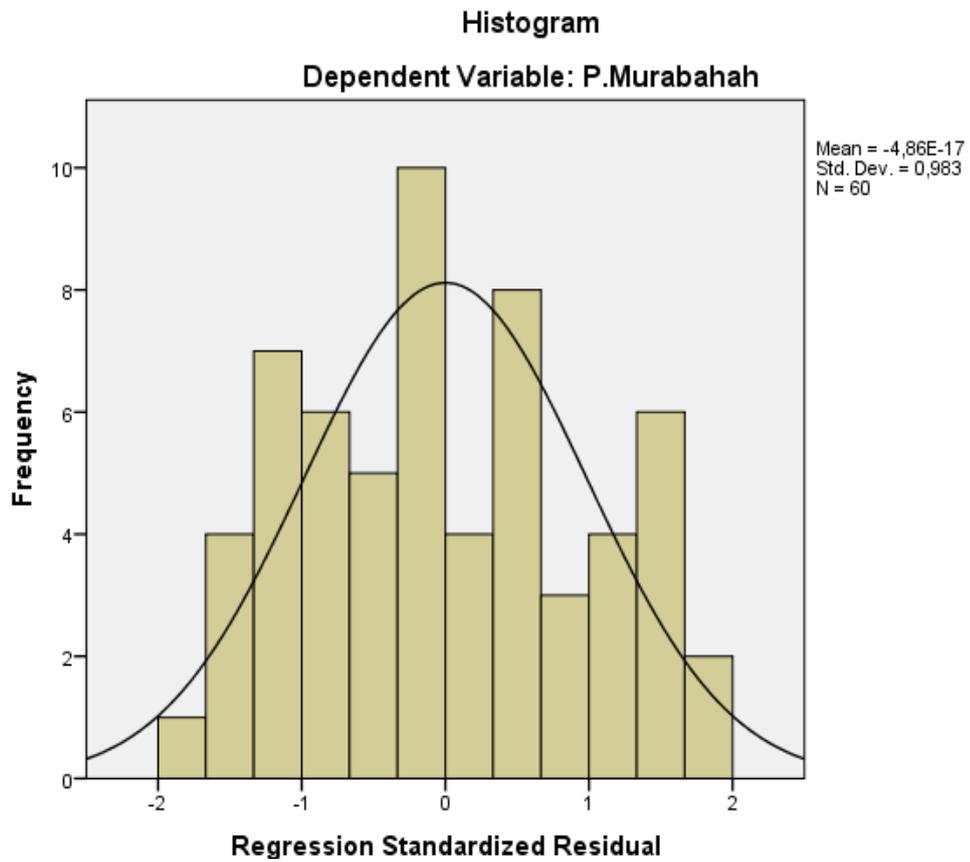
c. Lilliefors Significance Correction.

ANOVA^a

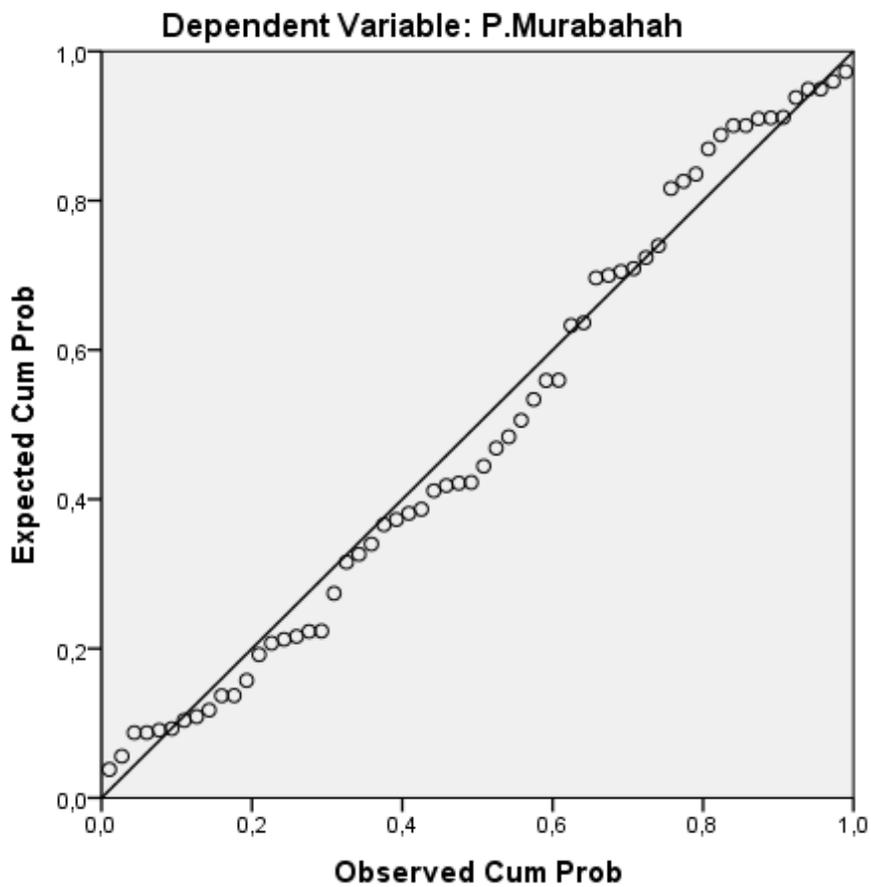
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	140049012750,463	2	70024506375,232	5,293	,000 ^a
	Residual	4520650265616,473	57	79309653782,745		
	Total	4660699278366,936	59			

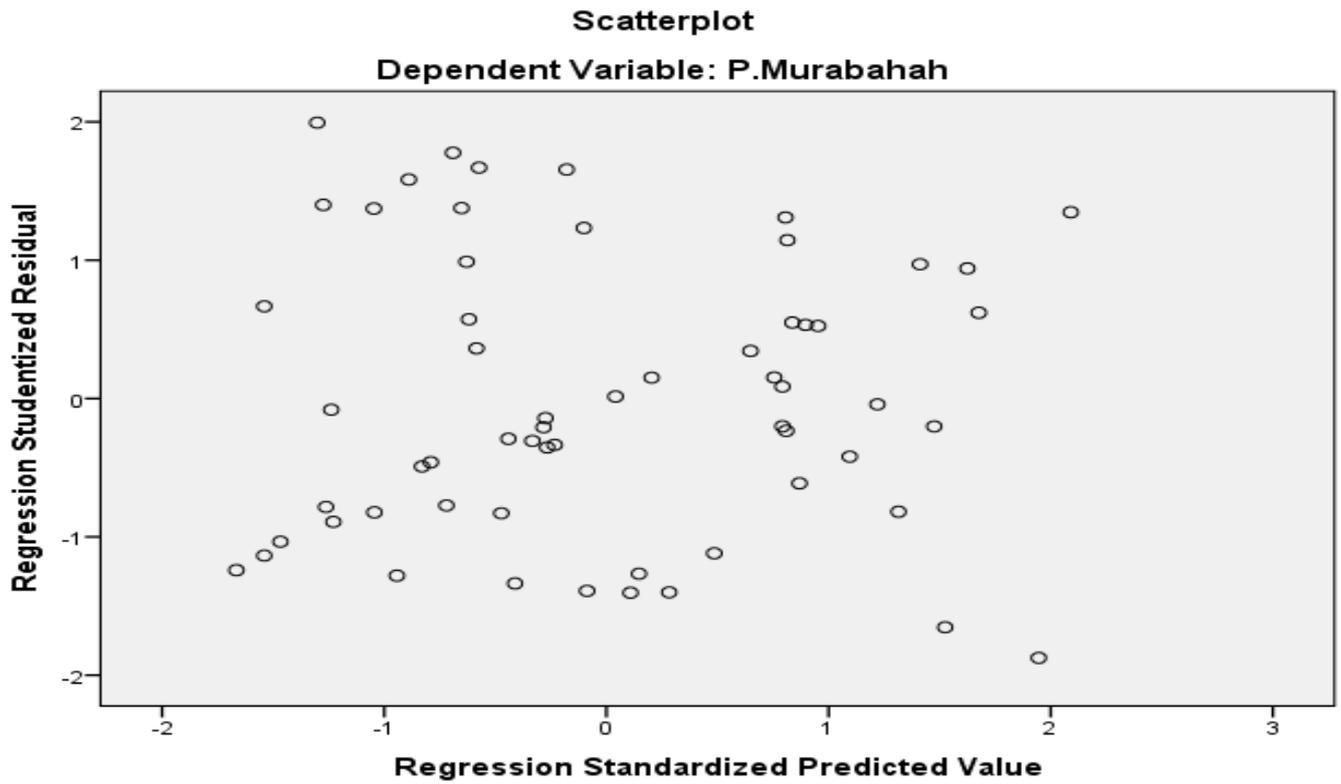
a. Dependent Variable: P.Murabahah

b. Predictors: (Constant), DPK, Total Aset



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual





Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	399934,065	114811,770		3,483	,001		
	Total Aset	,020	,147	,018	6,879	,892	,998	1,002
	DPK	,211	,161	,172	1,314	,194	,998	1,002

a. Dependent Variable: P.Murabahah

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,173 ^a	,030	-,004	281.619,697	1,645

a. Predictors: (Constant), DPK, TotalAset

b. Dependent Variable: P.Murabahah